

**PELAKSANAAN KEGIATAN MUKHAYYAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL
AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK
DI SD IT BINA INSAN PALU**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh :

SHOFI AULIYA UMMAH

NIM: 20.1.01.0028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika kemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, Sebagian atau seluruhnya maka skripsi dan gelar yang diperoleh batal demi hukum.

Palu, 16 Mei 2024

Penyusun,



Shofi Auliya Ummah

NIM: 20.1.01.0028

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Bina Insan Palu” oleh Shofi Auliya Ummah NIM: 20.1.01.0028, mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan diajukan untuk diujikan.

Palu, 20 Mei 2024 M
08 Dzul’kaidah 1444 H

Pembimbing I,



Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP: 196506121992031004

Pembimbing II,



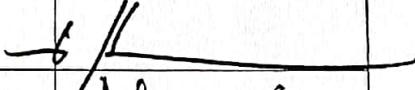
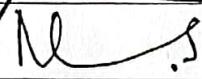
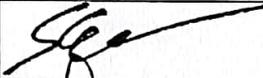
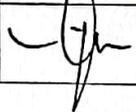
Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP: 197811202011011003

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Shofi Auliya Ummah NIM: 20.1.01.0028 dengan judul "Pelaksanaan Kegiatan Mukhyyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SD IT Bina Insan Palu", yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama (UINDK) Palu. Pada tanggal 28 Mei 2024 M, yang bertepatan dengan tanggal 19 Dzulkaidah 1445 H, dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu, 10 Juni 2024 M
03 Dzulhijjah 1445 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Atna Akhiryani, S.S.I., M.Pd.I	
Penguji Utama I	Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji I	Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I	
Pembimbing/Penguji II	Kheruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phill	

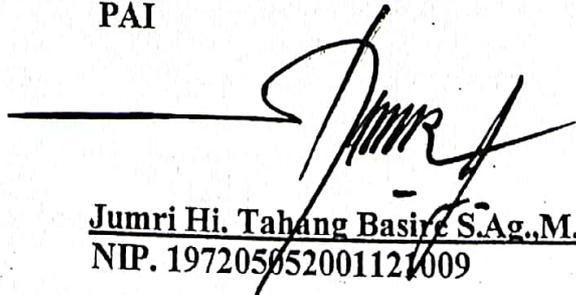
Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd
NIP. 19731231 200501 1070

Ketua Prodi
PAI



Jumri Hi. Tahang Basire S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Alhamdulillah segala puji milik Allah Swt atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayahnya serta karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Pada Peserta Didik Di SD Islan Terpadu Bina Insan Palu”. Tidak lupa pula shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Muhammad Saw sebagai suri tauladan dari rahmatan lil Alamin bagi seluruh alam semesta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, hal itu disadari karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain pada umumnya. Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak mulai dari pelaksanaan hingga penyusunan laporan skripsi ini.

Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua Ayahanda Mohammad Sholeh dan Ibunda Mardiah, atas segala pengorbanan dan kasih sayang serta do’a restu untuk kesuksesan dan keberhasilan penulis dalam menempu studi dan membiayai penulis dalam kegiatan studi dari jenjang pendidikan dasar hingga sampai perguruan tinggi.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S. Thahir, M.Ag selaku Rektor UIN Datokarama Palu beserta segenap unsur pimpinan UIN Datokarama Palu yang telah mendorong dan

memberikan kewenangan serta kebijakan kepada peneliti dalam berbagai hal.

3. Bapak Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan UIN Datokarama Palu yang telah banyak memberikan beberapa kebijakan khususnya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ibu Zuhra, S.Pd. M.Pd selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I dan Bapak Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Pill selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktunya dengan memberikan bimbingan, arahan, dan masukan yang sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Ibu Supiani, S.Ag selaku Kepala Perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan UIN Datokarama Palu, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk berkunjung ke perpustakaan dan mempermudah penulis menyelesaikan skripsi dengan bantuan referensi buku-buku yang ada.
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mengajar dan mendidik penulis dari semester awal sampai semester akhir.
8. Terima kasih kepada seluruh anggota keluarga yang telah menggantikan peran ibu di masa akhir perkuliahan penulis, yang telah banyak memberikan dorongan dan mengeluarkan materi serta do'a yang selalu diucapkan demi kelancaran akhir penyelesaian penulis.
9. Kepada Teman, Bestiii atau Support System Terbaik ku Ainur Fadillah Salam, Rohayu M, Al'Audina, dan Atika Maharani yang sama-sama berjuang mulai dari tahap proposal sampai pada tahap ini, yang saling membantu, mendoakan dan saling meyakinkan serta memberikan semangat bahwa bisa menyelesaikan tahap ini sampai dengan selesai dan pada waktu yang sudah ditetapkan.

10. Teman-teman kelas PAI 1 serta seluruh teman-teman PAI Angkatan 2020 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak memberi semangat maupun memberi banyak masukan dalam penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan berkat dukungan, dorongan, bimbingan, saran dan doa dari kalian semua.
11. Ibu Feni., S.Pd.I selaku Kepala SD Islam Terpadu Bina Insan Kota Palu serta seluruh staf guru yang telah membantu penulis untuk melakukan penelitian, baik berupa dokumentasi dan wawancara sebagai bahan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendo'akan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Palu, 16 Mei 2024 M
08 Zulkaidah 1445 H

Shofi Auliya Ummah
NIM. 20.1.01.0028

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL		
HALAMAN JUDUL		
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii	
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv	
KATA PENGANTAR	vii	
DAFTAR ISI.....	viii	
DAFTAR TABEL.....	x	
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi	
ABSTRAK.....	xii	
BAB 1	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Rumusan Masalah.....	4
	C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
	D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional	5
	E. Garis-Garis Besar Isi	6
BAB II	KAJIAN PUSTAKA.....	8
	A. Penelitian Terdahulu	8
	B. Menghafal Al-Qur'an	10
	C. Motivasi	19
	D. Mukhoyyam.....	23
BAB III	METODE PENELITIAN	28
	A. Pendekatan dan Desain Penelitian	28
	B. Lokasi Penelitian.....	29
	C. Kehadiran Penelitian	30
	D. Data dan Sumber Data	31
	E. Teknik Penelitian	32
	F. Teknik Analisis Data.....	35
	G. Pengecekan Keabsahan Data	37
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
	A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Kota Palu	39
	B. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-qur'an Pada Peserta Didik Di SD IT Bina Insan Palu.....	46
	
	C. Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu.....	59

BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan	64
	B. Implikasi penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

1. Nama-Nama Yang Pernah Menjabat Sebagai Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu	40
2. Keadaan Pendidik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu.....	44
3. Keadaan Peserta Didik Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu Tahun Ajaran 2023/2024.....	45
4. Sarana Prasarana Gedung DI Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu....	46
5. Daftar Hadir Peserta Fase C dalam Kegiatan Mukhayaam.....	50
6. Random Acara Kegiatan Mukhoyyam Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran II	Surat Penetapan Pembimbing Skripsi
Lampiran III	Surat Undangan Menghadiri Proposal Skripsi
Lampiran IV	Kartu Seminar Proposal Skripsi
Lampiran V	Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VI	Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	Pedoman Observasi
Lampiran VIII	Pedoman Dokumentasi
Lampiran X	Daftar Informan
Lampiran XII	Surat Izin Penelitian
Lampiran XII	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran XIII	Buku Konsultasi Pembimbing Skripsi
Lampiran XIV	Sk Penunjukan Tim Munaqasyah Skripsi
Lampiran XV	Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Shofi Auliya Ummah

NIM : 20.1.01.0028

**Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN MUKHOYYAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR ISLAM
TERPADU BINA INSAN PALU**

Skripsi ini membahas tentang Pelaksanaan kegiatan mukhyyam dalam meningkatkan motivasi menghafal al- qur'an pada peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu dengan rumusan masalah yaitu: 1) Bagaimana bentuk pelaksanaan kegiatan mukhyyam dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an pada peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu; 2) Bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan mukhyyam dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an bagi peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dengan memilih lokasi penelitian di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu; menggunakan sumber data yang diperoleh dari data primer dan data sekunder yang relevan dengan masalah yang diteliti, dengan menggunakan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian didapatkan dalam penelitian ini adalah: 1) bentuk pelaksanaan kegiatan mukhyyam dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an pada peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu terdapat enam inti dari bentuk pelaksanaan kegiatan mukhyyam, yaitu: a) Melaksanakan sholat subuh berjama'ah adalah contoh pembiasaan yang dapat ditiru; b) Al-ma'tsurah pagi petang, adalah sebuah buku kumpulan bacaan dzikir; c) Sholat dhuha; d) Pembagian tingkatan halaqah tahfidz yaitu dimana terbagi menjadi tiga tingkatan halaqoh yaitu takhasus, reguler, dan Tahsin; e) Pemberian Motivasi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-qur'an; f) Pemberian hadiah (Reward) yaitu mengapresiasi terhadap usaha maupun kerja keras mereka untuk bisa menghafal al-qur'an; 2) Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan mukhyyam dalam meningkatkan motivasi menghafal al-qur'an bagi peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, yaitu: peserta didik lebih termotivasi menghafal al-Qur'an melalui kegiatan mukhyyam karena menanamkan motivasi yang diberikan pendidik tersebut membuat peserta didik menjadi giat dalam menghafal. sering muro'jaah, dan tentunya target hafalan setiap peserta didik meningkat.

Implikasi dalam kegiatan mukhyyam ini, agar selalu memiliki inovasi baru terhadap bentuk program yang ada dalam kegiatan mukhyyam. Metode pengajaran menjadi termotivasi dan bisa meningkatkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan mukhyyam al-qur'an tersebut. Diharapkan terus membimbing peserta didik agar selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi generasi yang spiritual.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mampu menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan yaitu sebanyak 30 juz, dan mampu menjaga serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari merupakan impian semua umat Islam tanpa terkecuali. Untuk mencapai tingkatan sebagai penghafal Al-Qur'an, tidak semudah yang dibayangkan.

Banyak lika-liku yang harus dihadapi oleh penghafal Al-Qur'an dalam proses menyelesaikan hafalannya. Sehingga orang yang sudah mampu menyelesaikan proses menghafal akan mendapatkan beberapa ketinggian-ketinggian derajat, baik dimata Allah maupun dimata manusia.

Memiliki kemampuan menghafal Al-Qur'an secara lengkap (30 juz) merupakan harapan yang paling diimpikan oleh setiap muslim. Betapa tidak, selain memiliki kemampuan sebagai "penjaga" (al hafidz) kalamullah, para penghafal Al-Qur'an juga mendapatkan anugerah. Mulia dari syafaat di akhirat kelak, hingga derajat sebagai Ahlullah, yakni mereka yang memiliki kedudukan sangat dekat disisi Allah.¹

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang bersifat mukjizat, yang diturunkan kepada penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara malaikat jibril, diriwayatkan kepada kita umat Islam secara mutawatir. Membaca Al-Qur'an terhitung sebagai ibadah dan tidak ditolak kebenarannya.

Selain itu Al-Qur'an juga berkedudukan sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam segala hal, dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw yang ummi beliau (tidak dapat membaca dan menulis), oleh karena itu Nabi Muhammad Saw hanya memfokuskan pada kemampuannya untuk menghafal, menghayati agar dapat menguasai Al-Qur'an. Karena kondisinya yang demikian,

¹Yahya Abdul Fattah Az-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an*, (Surakarta: Insan Kamil, 2010), 5

maka tidak ada jalan lain selain menerima wahyu dengan jalan hafalan. Setelah ayat diturunkan, atau satu surat diterima, maka beliau segera menghafalkannya kemudian mengajarkannya kepada para sahabat sehingga mereka benar-benar menguasai dan hafal.²

Dalam rangka penjagaan kemurnian Al-Qur'an, selain dengan cara membaca dan memahaminya juga diusahakan untuk bisa menghafalkannya. Seperti dalam firman Allah swt yang berbunyi:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemahan: “Sesungguhnya kami-lah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.” (Q.S Al-Hijr/15: 9)³

Namun sering kali upaya untuk menghafal Al-Qur'an berhadapan dengan berjuta kendala. Mulai dari waktu yang tersedia, kemampuan menghafal, hingga hilangnya hafalan yang sebelumnya telah diperoleh. Tak jarang kendala yang lain pun muncul seperti munculnya rasa malas untuk mempertajam hafalan, malas menambah hafalan baru, serta kendala-kendala yang lainnya. Problem tersebut akan membuat beberapa peserta didik kurang semangat dalam proses menghafal Al-Qur'an.⁴

Disamping itu kendala yang dihadapi sangat beragam sesuai dengan problem yang mereka alami, kuat lemahnya semangat tergantung pada motivasi yang berhasil mereka tanamkan pada diri peserta didik Ketika mereka berhadapan pada situasi yang sulit.

²Rahendra Maya, *Perspektif Agama tentang konsep Al-Tadabbur*, (Solo: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2016), 2

³Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Jakarta: Lajnah Pentashih Mushaf Edisi Penyempurnaan, 2019), 253

⁴Nur Hidayah, “*Motivasi Menghafal Al-Qur'an*”, (Skripsi Tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo, 2018), 22

Dalam proses belajar mengajar ini setiap orang pasti mengalami hambatan atau kesulitan yang timbul pada diri dan lingkungan seperti peserta didik merasa jenuh, tidak adanya gairah dalam menghafal, kurangnya motivasi yang pendidik tanamkan dll. Faktor-faktor tersebut perlu diketahui tidak hanya peserta didik, tetapi juga guru/ustadzah yang berperan sebagai pendidik. Dengan demikian juga mengetahui bentuk motivasi yang diberikan agar dapat meningkatkan gairah menghafal Al-Qur'an pada peserta didik. Melihat motivasi yang dimiliki peserta didik selalu berubah-ubah maka perlu adanya cara untuk lebih meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an.

SD Islam Terpadu Bina Insan Palu adalah salah satu satuan Pendidikan dengan jenjang SD di Kelurahan Nunu, Kec. Tatanga, Kota Palu, Sulawesi Tengah. Dalam menjalankan kegiatannya, SD Islam Terpadu Bina Insan Palu berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini merupakan Yayasan yang bergerak dibidang Pendidikan Islam. Sekolah ini memiliki visi dan misi serta bertujuan menyediakan pusat/Kawasan Pendidikan yang Islami dengan konsep Pendidikan terpadu di wilayah Kota Palu. Tahfidz Qur'an merupakan salah satu program unggulan di SD Islam Terpadu Bina Insan dan juga berfungsi sebagai pengenalan, pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai karakter mulia kepada peserta didik dalam rangka membangun manusia yang ber IMTAK (beriman dan bertakwa kepada Allah Swt).

Salah satu kegiatan yang bernama Mukhayyam Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap tiga bulan sekali, dengan system *Outdoor* (perkemahan) memadukan antara kegiatan Al-Qur'an (menghafal) dan kegiatan fisik yaitu olah raga (olah jiwa) tentunya dengan nuansa Pendidikan Islam lebih kental. Dalam kegiatan ini pembentukan motivasi tidak hanya dilakukan dengan memberikan materi saja akan tetapi dalam bentuk *outbound* kemudian dikaitkan dengan materi

yang akan disampaikan, karena akan lebih efektif jika pembentukan motivasi ini dilakukan dengan cara mengaplikasikan langsung kegiatan dari pada terus-terusan menyampaikan sebuah ceramah atau materi.

SD Islam Terpadu Bina Insan Palu, sangat berperan dalam pengelolaan motivasi pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an. Dalam pengelolaan motivasi ini diperlukan suatu system yang saling berhubungan yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, dan pengendalian dalam kegiatan internal maupun eksternal. Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik mengangkat judul "Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di SD Islam Terpadu Bina Insan Palu".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu?
2. Bagaimana Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SD IT Bina Insan Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui seperti apa bentuk pelaksanaan kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu

b. Untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan Mukhayyam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik di SDIT Bina Insan Palu

2. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat diantaranya yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Ilmiah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan untuk menambah wawasan dan untuk membantu meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an peserta didik, sehingga dapat meningkatkan kualitas hafalan.

b. Manfaat Praktis

1) Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman dan Latihan yang menarik serta menimbulkan kegairahan, rasa ingin tahu dalam menghafal Al-Qur'an, melatih berfikir konstruktif sehingga mampu mengembangkan kemampuan daya ingat peserta didik.

2) Manfaat bagi peneliti

Dapat memperluas wawasan peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai permasalahan yang sedang diteliti.

D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional

Adapun penegasan istilah/definisi operasional dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Kegiatan Mukhayyam

Mukhayyam berasal dari Bahasa Arab yang berarti berkemah. Hanya saja kemah yang dimaksud ini semua kegiatannya berlandaskan Al-Qur'an. Kegiatan

ini dimaksudkan agar peserta didik dapat mereview hafalan yang sebelumnya sudah pernah diperoleh maupun ada tidaknya penambahan dalam hafalan setiap peserta didik. Mukhayyam berarti bermukmin disuatu tempat yang didalam kegiatannya hanya membahas lingkup Al-Qur'an saja dan diberikan materi lain tetapi materi tersebut tidak keluar dari lingkup Al-Qur'an.

2. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu Tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi yang dimaksudkan disini adalah memotivasi peserta didik untuk memiliki dorongan dalam hal menghafal Al-Qur'an. Motivasi seperti apa yang diberikan agar peserta didik dapat bertambah hafalan nya.

3. Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah sebuah proses mengingat ayat-ayat Al-Qur'an secara sempurna baik dari tajwid, tulisan maupun pada pengucapan atau makhrajul hurufnya secara benar dan menyimpannya di dalam hati agar ayat yang sudah dihafal tidak mudah lupa. Metode menghafal Al-Qur'an yang digunakan ialah metode Tahfizah (menghafalkan ayat demi ayat). Kemudian untuk target menghafal Al-Qur'an bagi peserta didik dijenjang sekolah dasar (SD) memiliki target 5 juz hafalan Al-Qur'an.

E. Garis-garis Besar Isi

Berikut penjelasan secara rinci terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama, terdapat pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan garis-garis besar isi skripsi.

Kemudian pada bab kedua, kajian teori membahas tentang penelitian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pemikiran terdapat tinjauan.

Pada bab ketiga, metode penelitian membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, serta Teknik analisis data.

Bab keempat, peneliti mengawali dengan memaparkan gambaran umum lokasi penelitian yaitu Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, kemudian membahas bentuk Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu, Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SD IT Bina Insan Palu

Kemudian bab kelima, pada bab ini peneliti menguraikan kesimpulan isi skripsi serta saran-saran yang diharapkan oleh peneliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Sebelum mengangkat tema tentang Pelaksanaan kegiatan Mukhayyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik terlebih dahulu peneliti melakukan tinjauan atau telah pustaka pada beberapa penelitian terdahulu. Berikut beberapa penelitian terkait dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Arisma melakukan penelitian yang berjudul "*Pengelolaan Motivasi Para Santri dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Qur'an Melalui Mukhayyam Al-Qur'an*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa Mukhayyam Al-Qur'an dalam memotivasi santri untuk meningkatkan kualitas tahfiz Qur'an menunjukkan hasil yang efektif dan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas hafalan santri. Hal ini terlihat dari Bahasa tubuhnya seperti kegirangan, santri lebih bersemangat lagi dalam menambah hafalan sebab di adakanya kegiatan Mukhayyam tersebut.¹

Berdasarkan Peneliti terdahulu diatas, Adapun persamaan judul penelitian diatas dengan peneliti, yaitu kegiatan mukhayyam, dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Adapun perbedaannya, yaitu lebih menegaskan objek kajian tentang meningkatkan kualitas hafalan para santri khusus Pondok Pesantren , dan lokasi yang dituju berbeda, seperti peneliti lebih menegaskan objek kajian peningkatan motivasi menghafal

¹Arisma, "*Pengelolaan Motivasi Para Santri dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Qur'an Melalui Mukhayyam Al-Qur'an*" (Skripsi Tidak diterbitkan, jurusan Manajemen Dakwah, fakultas dakwah dan komunikasi, Bandung, 2016), 5

Al-Qur'an kemudian lokasi yang dituju peneliti di Sekolah Dasar Islam Terpadu yang terletak di Kota Palu, sedangkan judul penelitian diatas meneliti di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Ar-Rahmah Kota Bandung.

2. Zanatun Naimah melakukan penelitian yang berjudul "*Aktivitas Santri Mengikuti Kegiatan Mukhayyam Hubungannya dengan Akhlak Mereka (Pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Rumah Qur'an Indonesia atau Disingkat dengan RQI Bandung)*". Penelitian ini menyimpulkan bahwa bertolak dari kajian teoritis yang menyatakan bahwa aktivitas sangat penting dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut terlaksana dengan efektif. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas santri dalam mengikuti kegiatannya Mukhayyam hubungannya dengan akhlak mereka. artinya semakin baik santri mengikuti kegiatan mukhooyam maka semakin baik pula akhlak mereka.²

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, Adapun persamaan judul penelitian diatas dengan peneliti, yaitu sama-sama kegiatan mukhayyam dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu, objek kajiannya tentang akhlak, kemudian lokasi penelitian diatas yaitu di Pondok Pesantren Tahfizh Rumah Qur'an sedangkan peneliti objek kajiannya peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an dan lokasi penelitiannya di Sekolah Dasar Islam Terpadu Kota Palu.

²Zanatun Naimah, "*Aktivitas Santri Mengikuti Kegiatan Mukhayyam Hubungannya dengan Akhlak Mereka Pendidikan di Pondok Pesantren Tahfidz Rumah Qur'an Indonesia atau disingkat dengan RQI Bandung*", (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan PAI, Tarbiyah, UIN Gunung Djati, Bandung 2017), 3

3. Miftahus Sa'diyah melakukan penelitian yang berjudul "*Sinergitas Mukhayyam Araby dan Bi'ah Arabiyah dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa PBA UIN Jember*".

Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor pendukung dalam kegiatan Mukhayyam araby untuk meningkatkan maharah kalam mahasiswa PBA yakni dengan memaksimalkan pembelajaran Ketika praktik khotobah, muhawaroh, dan munadzoroh dengan semangat dan usaha yang totalitas.³

Berdasarkan penelitian terdahulu diatas, Adapun persamaan judul penelitian diatas dengan peneliti, yaitu sama-sama kegiatan mukhayyam dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya yaitu, objek kajiannya tentang maharah kalam (keterampilan berbicara menggunakan Bahasa Arab) dan objek penelitian diatas yaitu Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab (PBA), sedangkan peneliti objek kajiannya yaitu peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an kemudian fokus penelitinya peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu.

B. Menghafal Al-Qur'an

1. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan wahyu Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw melalui Malaikat Jibril a.s., yang berfungsi sebagai hidayah atau petunjuk bagi segenap manusia. Nabi Muhammad Saw sebagai pembawa pesan-pesan Allah diberi tugas oleh Allah untuk mengsosialisasikan pesan-pesan Al-Qur'an kepada segenap manusia.

³Miftahus Sa'diyah, "*Sinergitas Mukhayyam Araby dan Bi'ah Arabiyah dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa PBA UIN Jember*" (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Bahasa Arab, UIN Jember, 2012), 6

Al-Qur'an adalah kitab suci yang memiliki banyak keagungan dan kemujizatan. Al-Qur'an juga memiliki banyak kelebihan, diantaranya al-Qur'an merupakan kitab yang mudah dihafal dan dipahami. Hal ini sesuai dengan firman Allah yang berbunyi:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Terjemahan : “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S Al-Qamar 54/17)⁴

Setiap untaian kalimat yang indah dalam al-Qur'an telah dijadikan untuk mudah dihafal dan dipahami oleh para penghafalnya. Dengan hafalan al-Qur'an yang ada di hati para umat Islam penghafal Al-Qur'an inilah, sesungguhnya Allah menetapkan dan menjaga kemurnian al-Qur'an.

2. Pengertian Menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan bagi setiap muslim dalam melafalkan surah-surah dalam waktu shalat wajib dan shalat sunnah, dan harus menjadi kebiasaan bagi setiap muslim guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan, untuk memperoleh ketentraman jiwa, sehingga akan menjadi obat dalam keadaan keluh dan kesah, dan merupakan hiasan yang sangat berharga bagi siapapun yang membaca dan menghafalkan ayat-ayat Allah, sehingga apa yang dibaca dan dihafal dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Suryabrata dalam Yusron Masduki mengungkapkan bahwa, “Menghafal disebut mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena ada mencamkan yang disengaja dalam memperoleh

⁴Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Ikrar Mandiriabadi, 2011), 27-28

suatu pengetahuan. Menurut beliau, hal-hal yang dapat membantu menghafal atau mencamkan antara lain:

- a. Menyuarakan dalam menghafal, dalam proses menghafal akan lebih efektif bila seseorang menyuarakan bacaannya. Artinya tidak membaca dalam hati saja.
- b. Pembagian waktu yang tepat dalam menambah hafalan, yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara berkelanjutan.⁵

Menurut Zuhairini dalam Ghofir mengungkapkan bahwa menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal Al-Qur'an dan Al-Hadits.⁶

Dalam ilmu fikih dikatakan, bahwa menghafal Al-Qur'an hukumnya wajib kifayah bagi umat islam. Sehingga apabila ada sejumlah orang yang menghafal Al-Qur'an dengan mencapai jumlah muttawatir (mencakup semua bilangan ayat dan surat yang ada dalam Al-Qur'an), maka gugurlah kewajiban tersebut dari yang lainnya. Rasulullah Saw merupakan hafidh (penghafal) Al-Qur'an pertama kali dan merupakan contoh paling baik bagi para sahabat dalam menghafalnya. Oleh karena itu Rasulullah memberi contoh dalam sikap beliau dengan wujud menghafal Al-Qur'an, maka tindakan menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh umat Rasulullah Saw baik sejak beliau masih hidup maupun sampai sekarang, juga merupakan sunnah yang diikuti dari beliau.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu perbuatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak hadist Rasulullah Saw yang menerangkan tentang hal tersebut. Orang-orang yang mempelajari, membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan

⁵Ibid, 22

⁶Ghofir, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur'an* (Bandung : PT Syamil Cipta Media, 2013), 49

orang-orang yang pilihan yang memang terpilih oleh Allah untuk menerima warisan kitab suci Al-Qur'an.

Allah berfirman dalam Al-Qur'an yang berbunyi:

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا ۖ فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ
وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ ۖ بِالْخَيْرَاتِ يُؤْتِنِ اللَّهُ ۚ ذَٰلِكَ هُوَ الْفَضْلُ

الْكَبِيرُ

Terjemahan: “Kemudian Kitab ini kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih diantara hamba-hamba kami, lalu diantara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan diantara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada pula yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah”. (Q.S Fathir 35/32)⁷

Jadi dapat di simpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an ialah suatu proses mengingat dan memasukkan bacaan Al-Qur'an kedalam hati dan pikiran dengan cara mengulang-ngulang bacaan Al-Qur'an sehingga tidak ada keraguan pada saat melafalkan tanpa melihat Al-Qur'an.

3. Metode Menghafal Al-Qur'an

Menurut Al-Hafizh metode yang dapat membantu para penghafal mengurangi kepayahan dalam menghafal Al-Qur'an, diantaranya:⁸

a. Metode Wahdah

⁷Departemen Agama RI, “*Mushaf Al-Qur'an Terjemahan*”, (Jakarta, Abdul Publishing, 2020), 43

⁸Hafizah, “*Cara Cepat Menghafal Al-Qur'an*”, (Jakarta, PT. Menara Hijriyah, 2010), 64

Yaitu menghafal satu persatu ayat yang akan dihafal. Untuk mencapai hafalan awal, setiap ayat hendaknya dibaca sebanyak sepuluh kali atau lebih hingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan, untuk kemudian membentuk gerak reflek dari lisan. Setelah benar-benar hafal barulah dilanjutkan pada ayat seterusnya hingga mencapai satu halaman. Setelah ayat dalam satu halaman dihafal, tahap berikutnya menghafal urutan ayat dalam satu halaman tersebut, kemudian diulang-ulang sampai benar-benar hafal.

b. Metode Kitabah (menulis)

Metode ini memberikan alternatif metode pertama, yakni menghafal lebih dulu menulis ayat dalam secarik kertas, kemudian dibaca dengan baik dan mulai dihafal. Adapun menghafalnya bisa dengan metode wahdah, atau dengan berkali-kali menulisnya. Dengan begitu seorang akan dapat menghafal karena ia dapat memahami bentuk-bentuk huruf dengan baik dan mengingatnya dalam hati.

c. Metode Sima'I (mendengar)

Perbedaan metode ini dengan metode yang lain adalah pada pemaksimalan fungsi indera pendengar. Pada metode ini menghafal mendengarkan lebih dulu ayat-ayat yang akan dihafalkannya untuk kemudian berusaha diingat-ingat. Metode ini sangat cocok untuk anak tunanetra dan anak kecil yang belum mengenal baca tulis. Metode ini bisa dilakukan dengan mendengar bacaan dari guru, atau dari rekaman bacaan al-Qur'an (murattal bacaan dari guru atau dari rekaman bacaan Al-qur'an murattal Al-Qur'an).

d. Metode Gabungan

Metode ini merupakan gabungan antara metode pertama dengan metode yang kedua, yaitu wahdah dan kitabah. Metode ini menghafal berusaha untuk menghafalkan dahulu kemudian menuliskan apa yang telah ia hafal dalam kertas.

e. Metode Jama' (kolektif)

Metode ini menggunakan pendekatan menghafal Al-Qur'an secara kolektif yaitu membaca ayat-ayat yang telah dihafal secara Bersama-sama, dipimpin oleh seorang instruktur. Dalam redaksi yang lain, menyebutkan metode untuk menghafal Al-Qur'an:

Pertama, Thariqatu takriru al-qira'atu al-juz'i, yaitu membaca ayat-ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai penghafal menemukan bayangan dalam pikiran mengenai ayat tersebut, kemudian diulang-ulang mulai ayat pertama sampai seterusnya.

Kedua, Thariqatu takriru ala-qira'atu al-kulli, yaitu dalam hal ini seorang penghafal al-qur'an sebelumnya membaca al-qur'an secara binnadzar (melihat) dengan bimbingan seorang instruktur, kemudian sampai ia khatam beberapa kali barulah ia mulai untuk menghafal.

Ketiga, Tariqatu al-jumlah, yaitu menghafal rangkaian-rangkaian kalimat yang terdapat dalam setiap ayat al-Qur'an. Seorang penghafal memulai hafalannya dengan menghafal perkalimat untuk kemudian dirangkaikan menjadi satu ayat yang utuh.

Keempat. Thariqatu al-tadrijiy, yaitu metode bertahap. Pada metode ini, seorang penghafal dalam menargetkan hafalannya tidak secara sekaligus, akan tetapi sedikit-demi sedikit dalam waktu yang berbeda.

Kelima, Tariqatu al-tadabburi, yaitu metode mengangan-angankan makna. Dalam metode ini, seorang penghafal al-Qur'an menghafal dengan cara memperhatikan makna lafad/kalimat, sehingga diharapkan Ketika membaca ayat-ayat al-Qur'an dapat tergambar makna-makna Lafziah yang terucap (terbaca). Metode ini sangat efektif bagi seseorang yang telah memiliki kemampuan Bahasa

arab yang baik, namun dapat juga digunakan bagi orang sedikit mengetahui Bahasa arab dengan bantuan kitab terjemahan al-Qur'an..⁹

4. Syarat dalam menghafal Al-Qur'an

Menghafal Al-Qur'an adalah suatu pekerjaan yang sangat mulia disisi Allah, namun pekerjaan tersebut bukan pekerjaan yang mudah untuk dilakukan, akan tetapi harus memilih persiapan yang matang baik persiapan dari dalam maupun dari luar. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk menghafal Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut :

a. Niat yang Ikhlas

Niat yang Ikhlas seseorang untuk melakukan menghafal Al- Qur'an sangat diperlukan, niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh akan mengantarkan seseorang ketempat tujuan. Dengan keikhlasan niat dan kuatnya tekad, maka Allah akan membantu mereka memberikan taufik kepada mereka dan memudahkan dalam segala urusan. Sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مِنْ أَمْرِهِ يُسْرًا

Terjemahan: “Dan barang siapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikannya baginya kemudahan dalam urusannya” (Q.s Ath-Thalaq/65: 4)¹⁰

b. Berteman dengan Orang-Orang yang Saleh

Teman juga sangat mempengaruhi terhadap proses menghafal Al-Qur'an, berteman dengan orang-orang yang saleh akan memotivasi untuk mengikuti dan

⁹Yusron Masduki, *Implementasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*, (Medina-Te: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah, 2018), 23-24

¹⁰Departemen Agama R.I, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta, Edisi Penyempurnaan, 2019), 63

meneladani mereka selalu ingin menjadi seperti orang tersebut, terutama dalam hal menghafal Al-Qur'an.

Berteman dengan orang-orang saleh juga akan memotivasi untuk saling berkompetisi dan berlomba-lomba dalam hal kebaikan dan ini merupakan pintu terbesar untuk menuju kebaikan, selain itu berteman dengan orang-orang saleh akan mencegah seseorang bangga terhadap dirinya sendiri.

c. Sebisa mungkin Tinggalkan Maksiat

Meninggalkan maksiat itu memiliki pengaruh mengarahkan seorang hamba pada sarana-sarana memperoleh Ilmu dan metodenya, salah satunya adalah menghafal Al-Qur'an. Faktor terkuat dalam menghafal Al-Qur'an adalah kesungguhan dan ketekunan, serta mengurangi makan dan melaksanakan shalat malam, perkarayang menyebabkan lupa adalah kemaksiatan banyak dosa, kegelisahan dan kesedihan terkait urusan duniawi.

d. Tekat yang Tulus dan Keinginan yang Kuat

Ketika mereka mengetahui tingginya kedudukan Al-Qur'an dan bahwa kedudukan para penghafalnya tidak dapat diperoleh dengan harga yang murah, maka mereka mencurahkan dan berusaha dengan segenap kemampuan dan rela menanggung kesulitan.

e. Istiqamah

Tetap menjaga konsistensi dalam proses menghafal Al- Qur'an dan efisiensi terhadap waktu menghafal, penghafal Al- Qur'an dengan Istiqomah akan sangat menghargai waktu yang nantinya akan sangat berpengaruh pada proses menghafal, ketika memiliki waktu luang makan seseorang penghafal Al-Qur'an akan terdorong untuk segera kembali pada Al-Qur'an.

f. Banyak Mendengar Bacaan Al-Qur'an

Ketika orang mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang-ulang, maka seseorang tersebut akan mudah untuk menghafal Al-Qur'an¹¹

g. Hambatan-hambatan dalam menghafal Al-Qur'an

Adapun hambatan yang sering terjadi dalam menghafal Al-Qur'an antara lain:

- 1) Banyak melakukan dosa dan perbuatan maksiat. Karena ini dapat menjadikan seseorang melupakan Al-Qur'an, melupakan dirinya, serta membutakan hatinya dari berdzikir kepada Allah, serta dari membaca dan menghafal Al-Qur'an.
- 2) Tidak melakukan mutaba'ah (kontrol) dan murojaah (pengulangan) secara kontinu serta tidak mentasmi'kan (menyimakkan) hafalan Al-Qur'an kepada orang lain.
- 3) Perhatian yang berlebihan terhadap urusan duniawi. Karena dapat menjadikan hati tergantung padanya, sehingga hati pun menjadi keras dan tidak dapat menghafal dengan mudah.
- 4) Menghafalkan banyak Ayat dalam waktu yang singkat dan berpindah ke ayat yang lain sebelum hafalan sebelumnya kuat.
- 5) Semangat yang berlebihan untuk dipermulaan yang menjadikan menghafal banyak Ayat tanpa menguatkan hafalannya terlebih dahulu. Kemudian jika dirinya merasa tidak kuat dengan hafalannya dia menjadi putus asa untuk menghafal dan meninggalkannya.¹²

Dalam proses menghafalkan Al-Qur'an adanya cobaan dan ujian sudah menjadi hal yang lazim, cobaan dan ujian tersebut yang akan membedakan

¹¹Ibid, 22-26

¹²Ibid, 174

pencapaian satu orang dengan orang yang lainnya dan menentukan hasil akhir yang diraih oleh masing-masing dari mereka. Jika seseorang tersebut mampu melewati ujian dan cobaan yang dialami, maka kesuksesan akan berpihak pada seseorang tersebut, begitu juga sebaliknya apabila seseorang tersebut tidak mampu untuk melewati cobaan dan ujian tersebut maka kesuksesan tidak akan berpihak.¹³

C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi adalah segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang untuk memenuhi kebutuhan.

Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (*the energizer*) sekaligus menjadi (determinan) perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoretis mengenai terjadinya perilaku meliputi pengaturan (regulasi), pengarahan (*directive*), dan tujuan (insentif global) dari perilaku.

Menurut M. Utsman Najati dalam Abdul Rahman Shaleh mengungkapkan, motivasi adalah kekuatan penggerak yang membangkitkan aktivitas pada makhluk hidup, dan menimbulkan tingkah laku serta mengarahkannya menuju tujuan tertentu. Motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu :

- a. Menggerakkan. Dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan pada individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam hal ingatan, respons-respons efektif, dan kecenderungan mendapat kesenangan.

¹³Zaki, Muhammad Syukron Maksum, *Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang*, (Yogyakarta : Mutiara Media, 2009), 68-69

- b. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. Artinya motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul dari internal maupun eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator adanya Hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan, penghormatan, atau apresiasi diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik.

2. Macam-macam Motivasi

a. *Motivasi Instrinsik*

Motivasi instrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Karena dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.¹⁵ Seseorang terlibat dalam suatu aktivitas, demi aktivitas itu sendiri. Seseorang belajar karena ingin memahami materi dan karena menyenangkan aktivitas itu.

Terdapat dua jenis motivasi instrinsik, yaitu: (a) Motivasi instrinsik berdasarkan determinasi diri dan pilihan personal. Peserta didik ingin percaya bahwa melakukan sesuatu karena kemauan sendiri, bukan karena imbalan eksternal. Minat instrinsik peserta didik akan meningkat jika mereka mempunyai pilihan dan peluang untuk mengambil tanggung jawab personal atas pembelajaran mereka. (b) Motivasi instrinsik berdasarkan pengalaman optimal. Pengalaman optimal kebanyakan terjadi ketika orang merasa mampu dan berkontribusi penuh saat melakukan suatu

¹⁴Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Cet. 2 (Jakarta, PT Fajar Interpratama Mandiri 2019), 183-184

¹⁵Ibid, 194

aktivitas serta terlibat dalam tantangan yang mereka anggap tidak terlalu sulit tetapi juga tidak terlalu mudah.¹⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi instrinsik adalah hal atau keadaan yang bersumber dari dalam diri yang dapat mendorongnya untuk melakukan Tindakan belajar yang disenangi. Motivasi instrinsik lebih baik dibandingkan dengan motivasi ekstrinsik. Akan tetapi dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik juga perlu digunakan disamping menggunakan motivasi instrinsik.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik yaitu, motivasi yang datang karena adanya perangsangan dari luar. Motivasi ekstrinsik sering dipengaruhi oleh insentif eksternal seperti imbalan dan hukuman. Keterlibatan seseorang dalam suatu aktivitas merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan seperti halnya :

1) Orang tua

Keluarga merupakan Pendidikan yang pertama dan utama. Dimana, didalam keluarga anak diasuh dan dibesarkan yang berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangannya. Anak yang dibesarkan dalam lingkungan keluarga yang sangat menunjang tinggi nilai agama dapat berpengaruh besar terhadap anak didalam bidang tersebut, seperti memberikan arahan untuk mempelajari tentang Al-Qur'an ataupun lainnya.

2) Guru

Guru memiliki peranan yang sangat komplek dalam proses belajar, dalam mengantarkan siswanya untuk mencapai apa yang dicita-citakan. Dalam proses pembelajaran guru tidak hanya bisa melakukannya di sekolah formal, melainkan guru bisa juga melaksanakan proses belajar mengajar

¹⁶Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*, (Bandung, PT Remaja Rosakarya,2016), 232

bertempat di masjid, rumah, ataupun pondok pesantren. Dalam hal ini seorang peserta didik termotivasi untuk menghafal Al-Qur'an dapat ditopang oleh arahan dan bimbingan seorang guru sebagai motivator.

3) Teman dan Sahabat

Teman merupakan partner dalam belajar. Keberadaannya sangat diperlukan untuk menumbuhkan atau membangkitkan motivasi. Terkadang seorang anak akan lebih termotivasi untuk melakukan suatu kegiatan seperti menghafal Al-Qur'an karena meniru ataupun menginginkannya seperti apa yang dilakukan oleh temannya

4) Masyarakat

Masyarakat ialah lingkungan tempat tinggal anak, mereka juga termasuk teman-teman diluar sekolah. Disamping itu kondisi orang-orang desa atau kota tempat ia tinggal juga turut mempengaruhi perkembangan jiwanya. Anak yang tumbuh kembangnya di daerah masyarakat yang kental akan agamanya dapat mempengaruhi pola pikir seorang anak tersebut untuk menghafal Al-Qur'an sesuai dengan lingkungan masyarakat. Semua perbedaan sikap dan pola pikir dari anak merupakan salah satu sebab pengaruh dari lingkungan masyarakat dimana mereka tinggal.¹⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik ialah suatu dorongan yang berasal dari luar diri seseorang. Berdasarkan motivasi ekstrinsik tersebut anak yang belajar sepertinya bukan karena ingin mengetahui sesuatu, melainkan ingin mendapatkan pujian atau nilai yang baik. Walaupun demikian,

¹⁷Hidayatul Ma'rifah, *Upaya peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Melalui Program Reward dan Punishment Di Pondok Pesantren Darrussalam Blok Agung*, (Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Jember 2022), 40-41

dalam proses belajar mengajar motivasi ekstrinsik tetap dibutuhkan dan dianggap penting untuk dilaksanakan.

3. Fungsi Motivasi

Untuk dapat terlaksananya suatu kegiatan harus adanya dorongan untuk melakukan kegiatan tersebut. Begitu juga dalam dunia Pendidikan, aspek motivasi pada diri seseorang sangat penting. Para peserta didik harus mempunyai motivasi untuk meningkatkan kegiatan belajar terutama dalam proses belajar mengajar. Motivasi merupakan faktor yang penting dalam proses belajar, sebab motivasi berfungsi sebagai :

- a. Pemberian semangat terhadap seorang dalam proses belajar
- b. Pemilihan dari tipe-tipe kegiatan yang ingin dilakukannya
- c. Pemberi petunjuk pada tingkah laku untuk mencapai tujuan
- d. Menentukan arah perbuatan kearah dan tujuan yang hendak dicapai.¹⁸

D. Mukhayyam

1. Pengertian Mukhayyam

Mukhayyam berasal dari Bahasa Arab yang berarti berkemah atau karatina, kegiatan ini hanya terfokuskan dengan satu tujuan dan mukhayyam Al-Qur'an berarti bermukmin di suatu tempat yang di dalam kegiatannya hanya membahas lingkup Al-Qur'an saja dan diberikan materi lain tapi tidak keluar dari lingkup Al-Qur'an. Kegiatan mukhayyam yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali, dengan *system outdoor (perkemahan)* memadukan antara kegiatan Al-

¹⁸Rusyan Tabrani, *Pendekatan dalam proses Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2018), 121.

Qur'an (menghafal) dan kegiatan fisik yaitu olah raga (olah jiwa) tentunya dengan nuansa pendidikan islam lebih kental.¹⁹

Mukhayyam merupakan salah satu *Wasail* (Sarana) tarbiyah untuk mewujudkan salah satu Muwashofat (karakter seorang Da'I yang handal). Dalam kegiatan ini peserta didik dilatih menjalankan aktivitas secara mandiri jauh dari kehidupan nyaman dirumah, dekat dengan orang tua dan berada dalam fasilitas kehidupan yang baik. Peserta didik belajar bersabar menghadapi ketidaknyamanan dan belajar menyelesaikan permasalahan yang ada secara mandiri. Mukhayyam Al-Qur'an termasuk dalam salah satu pembinaan keislaman intensif SD IT Bina Insan Palu.

Mukhayyam berarti bermukmin disuatu tempat yang didalam kegiatannya hanya membahas lingkup Al-Qur'an saja dan diberikan materi lain tetapi materi tersebut tidak keluar dari lingkup Al-Qur'an. Dalam kegiatan Mukhayyam ini peserta didik hanya terfokuskan dengan lingkup Al-Qur'an seperti membaca, menghafal dan mu'rojaah. Dengan sering membiasakan hal tersebut peserta didik lebih dekat dengan Al-Qur'an. Kegiatan Mukhayyam ini sama kedudukannya dengan sarana tarbiyah yang lain dan wajib dilaksanakan dalam proses tarbiyah, hanya saja berbeda fungsi, muatan, dan teknis pelaksanaannya. Menurut Dr. Ali Abdul Halim Mahmud dalam buku "*Wasaa-ilut Tarbiyah 'inda Ikhwaanil Muslimin'*" (Perangkat Tarbiyah IM, atau InterMedia).

"Mukhayyam tidak bisa digantikan oleh perangkat tarbiyah lainnya. Sepanjang sejarah, Mukhayyam merupakan perangkat yang sangat menonjol dan selalu dibutuhkan oleh perangkat tarbiyah lainnya". Bahkan Mukhayyam disebut oleh para Masyayikh sebagai Mukammilut tarbiyah karena menyempurnakan perangkat-perangkat tarbiyah lainnya.²⁰

¹⁹Sirajuddin, "*Mukhoyyam Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren*" (Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam Diterbitkan, Vol. 02 No. 01, Lumajang, 2022), 22-23

²⁰Ali Abdul Halim Mahmud, *Perangkat Tarbiyah* (IM InterMedia, Jakarta 2018), 56

Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan Mukhayyam adalah suatu kegiatan keagamaan yang memadukan antara perkemahan dengan kegiatan Tahfizh Qur'an. Mukhayyam ini merupakan kegiatan untuk lebih mendalami Al-Qur'an yaitu dengan menambah hafalan Al-Qur'an. Proses penanaman motivasi dengan materi kegiatan Mukhayyam yang kemudian di aplikasikan langsung dengan kegiatan tersebut. kegiatan ini memfokuskan peserta didik mampu menghafal, memahami, dan mentadaburi Al-Qur'an. Pengelolaan motivasi ini diberikan melalui kegiatan Mukhayyam tersebut, agar peserta didik terdorong atau memacu semangat untuk dapat menghafal Al-Qur'an dengan baik.

2. Langkah-langkah dalam kegiatan Mukhayyam

Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Diawali dengan Membaca Al- Ma'tsurah. Al-Mat'surah adalah sebuah buku Kumpulan bacaan dzikir yang telah dipilih oleh Hasan Al-Banna. Al-Mat'surah terdiri atas sejumlah potongan Ayat dan Hadist Nabi Muhammad Saw. yang dicetak dalam bentuk buku berukuran kecil dan praktis. Allah memuji orang yang rajin berdzikir dan berdoa setiap pagi dan petang²¹, seperti dalam firman Allah yang memiliki terjemahan :“Bersabarlah kamu Bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari mengharap keridhaan-Nya.” (QS. Al- Kahfi 293:28).
- b. Tasmi' Al-Qur'an merupakan kegiatan memperdengarkan bacaan Al-Qur'an, baik membaca mushaf maupun secara hafalan. Peserta didik yang ditunjuk untuk Tasmi' Al-Qur'an adalah mereka yang bacaan Al-Qur'an nya fasih dan tentunya sudah memiliki hafalan lebih banyak dari pada peserta didik lainnya. Dengan kegiatan Tasmi' Al-Qur'an ini diharapkan mampu memberi semangat

²¹Hasan Al-Banna, *Keutamaan Al-Mat'surah* (Artikel Gray: Cirebon 2021), 43

motivasi kepada peserta didik lainnya untuk tetap menjaga dan terus menambah jumlah hafalannya.²²

c. Berdoa di setiap memulai kegiatan ataupun mengakhirinya

d. Pembagian kelompok

Pembagian kelompok disini berfungsi untuk membuat kelompok- kelompok kecil para Tahfiz tahfizah yang pada saat itu mengikuti Mukhoyyam.

e. Tilawah Al-Qur'an atau taghanni yang artinya melafadzkan Al-Qur'an dengan suara merdu. Istilah ini dapat dimaknai dengan mengeraskan dan membaguskan suara bacaan Al-Qur'an dengan khusyuk. Bahkan dalam *Muttafaqun 'Alaihi* disebutkan, "Tidaklah Allah mendengarkan sesuatu sebagaimana dia mendengarkan Nabi-Nya membaguskan bacaan Al-Qur'an dan menyempurnakan suaranya."²³

f. Penyetoran hafalan awal. Pada tahap ini dilakukan agar para pendidik mengetahui sampai dimana hafalan yang telah peserta didik hafalkan.

g. Qailullah artinya tidur pada pertengahan siang. Sebagian orang menyangka qailullah merupakan tidur siang, padahal dalam artian sebenarnya yaitu qailullah tidak harus tidur, istirahat pada siang hari juga sudah termasuk qailullah. Ash-Shan'ani Rahimullah berkata, yang artinya "Qailullah adalah istilah pada pertengahan siang walaupun tidak tidur". Maka qailullah berarti tidur atau istirahat yang dilaksanakan pada siang hari. Waktunya sekitar 20-30 menit sebelum memasuki waktu dhuhur.

h. Sholat berjamaah

i. *Sharing session* artinya disini ialah kegiatan yang bertujuan untuk menyampaikan materi, pengalaman, dan ide-ide orang lain. *Sharing Session*

²² Ibid, 17-19

²³ Annuri Achmad, *Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid* (Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur, 2010), 3-9

merupakan cara yang efektif untuk mengembangkan diri peserta didik agar dapat menumbuhkan semangat mereka untuk mendalami Al-Qur'an dan dapat menambah jumlah hafalan.

- j. Murojaah hafalan adalah menjaga hafalan Al-Qur'an dengan terus-menerus mengulanginya guna meraih Mutaqin (kuat) dalam bacaan, hafalan, pemahaman, dan pengalaman yang menjadi impian seluruh para hafizh Qur'an.
- k. Penyetoran diakhir kegiatan, dalam penyetoran diakhir kegiatan ini dimaksudkan agar dapat mengetahui apakah ada perkembangan peserta didik dalam hafalannya.

3. Tolak Ukur dalam Kegiatan Mukhayyam

Adapun yang menjadi tolak ukur dalam kegiatan tersebut yaitu:

- a. Motivasi peserta didik meningkat sehingga meningkat pula hafalan peserta didik
- b. Peserta didik lebih berinteraksi dengan Al-Qur'an
- c. Fokus dan tekun dalam memperdalam Al-Qur'an
- d. Selalu meluangkan waktunya untuk muroja'ah
- e. Mempererat silaturahmi bersama teman

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong dalam Alibi Anggito dan Johan Setiawan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, cara deskripsi dalam bentuk kata-kata, dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Sukmadinata penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian dalam skala kecil, kelompok yang memiliki kekhususan, keunggulan, inovasi, atau bisa juga bermasalah. Kelompok yang diteliti merupakan satuan sosial yang bersifat alamiah dan saling berinteraksi secara individual ataupun kelompok.¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang didasarkan pada judul yang ada yaitu “Pelaksanaan kegiatan Mukhoyyam dalam meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an pada peserta didik di SDIT Bina Insan Palu”. Mengarah pada penelitian kualitatif karena mencari sebuah permasalahan yang digambarkan oleh kata-kata dan tidak mengukur suatu variable. Serta data-data yang dikumpulkan adalah berupa perkataan, gambaran atau dokumen lain dan juga peneliti bertatap muka langsung dengan informan, sehingga dalam uraian hasil penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran yang berkaitan dengan “Pelaksanaan

¹Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 7

Kegiatan Mukhayyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta didik Di SD IT Bina Insan Palu".

2. Desain Penelitian

Penelitian kualitatif menggunakan metode kualitatif yaitu pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Metode kualitatif ini digunakan karena beberapa pertimbangan. Pertama, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak. Kedua, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.²

Dari teori-teori diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif menggunakan langkah-langkah penelitian dari pengamatan fenomena yang dapat dijelaskan secara terperinci dan ilmiah. Pengamatan ilmiah yang dimaksudkan adalah pengamatan yang dimulai dari hal-hal terkecil/sempit ke hal-hal yang lebih besar/luas.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini mengambil tempat/lokasi penelitian dan waktu penelitian, sebagai berikut:

1. Adapun yang menjadi lokasi atau objek penelitian adalah Sekolah Islam Terpadu Bina Insani, alamat jalan Agatis No.1, Kelurahan Nunu, Kecamatan Tatanga, Kota Palu Sulawesi Tengah. Kemudian bangunan-bangunan yang terdapat di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Insani Palu ini, cukup menarik dan terdapat banyak ruang kelas yaitu sebanyak 16 kelas diluar ruangan kantor dan Administrasi. Serta terdapat

²Ibid, 8

juga fasilitas di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani palu ini cukup lengkap seperti adanya perpustakaan mini disetiap kelas, tempat beribadah, ruang kelas yang full AC disetiap ruangan, mading (majalah dinding), dan lain-lain.

Alasan peneliti memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu ini dikarenakan sekolah ini memiliki perkembangan yang semakin maju. Kemudian dengan berbagai pertimbangan dan sesuai dengan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti disekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang memfokuskan Tahfidz Qur'an pada peserta didiknya dan salah satu sekolah yang memiliki kegiatan Mukhoyyam.

2. Adapun waktu penelitiannya dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023-2024, tepatnya pada bulan 14 Januari hingga 05 Maret 2024

C. Kehadiran Penelitian

Dalam kehadiran penelitian ini akan peneliti lakukan sendiri tanpa adanya orang lain kecuali khususnya yang akan di wawancarai, karena peneliti itu sendiri bertindak sekaligus sebagai instrument (alat ukur) dalam mengumpul data. Sedangkan peneliti ini akan berperan sebagai partisipan penuh karena peneliti yang mengerti maksud dan tujuan yang akan dilaksanakan.

Adapun sebelum peneliti mulai mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan secara langsung, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tujuan peneliti supaya tidak terjadi simpang siur antara peneliti dengan informan.

Kemudian tak lupa peneliti juga harus menjelaskan yang sebenarnya bahwa kalau peneliti adalah mahasiswa dari UIN Palu dengan menunjukkan surat izin penelitian dari jurusan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu hal yang diketahui. Atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, wawancara, maupun lewat data dokumentasi.

Sumber data secara garis besar terbagi atas dua bagian, yaitu sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan tehnik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.
- b. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³

2. Sumber Data

Setelah jenis data yang diperlukan telah ditentukan, maka langkah berikutnya adalah menentukan sumber data, yaitu darimana data-data tersebut diperoleh.

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam pengambilan data tersebut adalah:

- a. Kepala madrasah Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
- b. Tenaga pengajar (guru) Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
- c. Peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
- d. Wali Murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

³Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasi*. (Jakarta: Ghadia Indonesia, 2002), 82

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Miles dalam Mamik bahwa teknik penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan proses penyediaan, maksudnya kita dapat membuat pengertian fenomena sosial secara bertahap, kemudian melaksanakannya, sebagian besar dengan cara mempertentangkan, membandingkan, merefleksi, menyusun katalog, dan mengklasifikasi objek suatu kajian. Semua kegiatan itu merupakan penarikan sampel, untuk menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial, dan kegiatan dilakukan terus dan berulang oleh peneliti lapangan kualitatif.

Kemudian menurut pendapat Sugiono dalam Mamik bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁴

Alasan peneliti menggunakan teknik penelitian tersebut digunakan karena pada penelitian kualitatif untuk mengumpulkan informasi melibatkan partisipasi langsung, berupa wawancara mendalam, observasi lapangan, dan mereview terhadap dokumen yang menjadi pendukung penelitian.

Dalam tahapan ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Data yang telah dikumpulkan diolah dan

⁴Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 105

dianalisis secara deskriptif-kualitatif, yaitu menyajikan data secara rinci serta melakukan interpretasi tertulis sehingga dapat diperoleh gambaran akan suatu penjelasan dan kesimpulan yang memadai.

Teknik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti, pengamatan, dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek ditempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti.

Dalam hal ini untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan memadai peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung pada lokasi penelitian yaitu SD Islam Terpadu Bina Insan, seperti mengamati proses menghafal peserta didik, keadaan lingkungan di SD Islam Terpadu Bina Insan Palu, sarana dan prasarana, serta metode menghafal apa yang digunakan dalam menunjang kemampuan menghafal peserta didik pada fase C SD Islam Terpadu Bina Insan Palu.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik yang dilakukan dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber dan melalui dialog (tanya jawab) secara lisan baik langsung maupun tidak langsung.

Dalam hal ini, peneliti akan menggunakan teknik wawancara langsung dengan subyek informan. Disamping itu untuk memperlancar proses wawancara dalam hal ini penulis menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara yang bentuk pertanyaannya bebas. Wawancara diperlukan untuk mengumpulkan data tentang Pelaksanaan kegiatan mukhayyam dalam meningkatkan motivasi menghafal peserta didik pada Fase C di SD Islam Terpadu Bina Insan.

Adapun yang menjadi subjek wawancara peneliti yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Madrasah Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, Sekarang yaitu Feni, S.Pd.I. Dalam hal ini peneliti mewawancarai tentang latar belakang

SD Islam Terpadu Bina Insan, Visi dan misi SD Islam Terpadu Bina Insan Palu, metode menghafal yang digunakan, serta pengajar yang mengajar pada saat kegiatan tersebut berlangsung. Kemudian pada saat peneliti mewawancarai kepala SD Islam Terpadu Bina Insan Palu pada saat waktu senggang atau waktu istirahat berlangsung.

- b. Guru/ pengajar di SD Islam Terpadu Bina Insan Palu yaitu Ustazah Nurhalimah, S.Pd. Dalam hal ini peneliti mewawancarai tentang cara mengajar, Langkah-langkah dalam kegiatan Mukhayyam serta metode yang di gunakan dalam menghafal Al-Qur'an.
- c. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian yaitu Fase B. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai tentang kendala apa saja dalam menghafal menggunakan metode, serta peneliti penguji peserta didik dengan melakukan sambung ayat untuk mengukur seberapa ingat peserta didik dengan hafalannya.

3. Dokumentasi

Arti dokumen bukan hanya yang berwujud lisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol.⁵ Adapun teknik pengumpulan data ini, peneliti melakukan penelitian dengan menghimpun data yang relevan dari sejumlah dokumen resmi atau arsip penting yang dapat menunjang kelengkapan data penelitian.

Dalam teknik dokumentasi ini, peneliti juga mengambil gambar sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilakukan di lokasi yang dimaksud, seperti data tenaga pengajar di SD Islam Terpadu Bina Insan Palu, dan sejarah berdirinya SD Islam Terpadu Bina Insan Palu.

⁵Dhika Prisdiana Hadi, "Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V MIN 11 Bandar Lampung" (Skripsi Tidak diterbitkan, UIN Raden Intan, 2017), 62

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Pengelolaan data atau analisis data merupakan tahap yang penting dan menentukan. Karena pada tahap ini data dikerjakan dan dimanfaatkan sedemikian rupa sampai berhasil menyimpulkan kebenaran yang diinginkan dalam penelitian.

Berdasarkan pengertian analisis data diatas, peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana teknik ini peneliti gunakan untuk menggambarkan, menuturkan, melukiskan, serta menguraikan data yang bersifat kualitatif yang telah penulis peroleh dari hasil teknik pengumpulan data.

Setelah sejumlah data berhasil dikumpulkan, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data dengan cara sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting dan membuang hal yang tidak diperlukan. Dengan Demikian kata yang telah direduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam reduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah penemuan.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu peneliti menyajikan data yang didapatkan setelah dilakukan reduksi data. penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau bersifat naratif yang tujuannya adalah untuk memudahkan penulis dalam menyajikan data.

Dengan demikian, pendekatan penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Oleh karena itu, data disajikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang penuh.

3. Verifikasi Data

Verifikasi data yaitu sejumlah data dan keterangan yang masuk ke dalam pembahasan skripsi ini dan diseleksi kebenaran dan validitasnya, sehingga data yang masuk pembahasan ini adalah data otentik dan tidak diragukan keabsahannya. Jadi jelas bahwa uraian-uraian dari teknik analisis data adalah deskriptif kualitatif, yaitu menjabarkan uraian-uraian analisis dan bukan dalam bentuk statistik inferensial.

Verifikasi data juga dimaksudkan untuk memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Berdasarkan itu pula, dalam menganalisis data peneliti juga menggunakan teknik analisis secara :

- a. Deduktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapat kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induktif yaitu analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan data yang umum.
- c. Komparatif yaitu analisis dengan membandingkan beberapa data untuk mendapat kesimpulan tentang persamaan dan perbedaannya⁶

Dengan demikian, maka teknik analisis data adalah menguraikan beberapa hal yang diperoleh selama penelitian tersebut dilakukan dan tidak dijabarkan dalam bentuk statistik.

Menurut Seiddel proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

⁶Sandu Suyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Cet.I; Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2018), 122-123.

- a. Mencatat sesuatu yang dihasilkan dari hasil catatan lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar dan memuat indeksinya.
- c. Berpikir dengan jalan membuat agar kategori data itu mempunyai makna, mencari, dan menemukan pola dan hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum⁷.

Adapun langkah yang digunakan peneliti dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tidak jauh beda dengan langkah-langkah analisis data diatas, yaitu:

- a. Mencatat dan menelaah seluruh hasil data yang diperoleh dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintensiskan, membuat ikhtisar data sesuai dengan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.
- c. Dari data yang dikategorikan tersebut, kemudian peneliti berpikir untuk mencari makna, hubungan-hubungan serta membuat temuan-temuan umum terkait dengan rumusan masalah.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menemukan keabsahan data perlu adanya teknik pemeriksaan yang berdasar sejumlah kriteria tertentu, agar memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam peneliti ini digunakan tehnik pengecekan yang dikemukakan oleh Moleong.

Adapun teknik-teknik tersebut adalah:

⁷Ibid, 73

1. Observasi secara terus-menerus (*perrsistent observation*),

Langkah ini dilakukan dengan mengadakan observasi secara terus menerus terhadap subyek yang diteliti, guna memahami gejala lebih mendalam, sehingga dapat mengetahui aspek-aspek yang penting sesuai dengan fokus penelitian.

2. Triangulasi (*triangulation*)

Yang dimaksud trianggulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, teknisnya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

3. Pengecekan anggota (*member check*)

Teknik ini dilakukan dengan melibatkan informan untuk meriview data, untuk mengkonfirmasi antara data hasil interpretasi peneliti dengan pandangan subyek yang diteliti. Dalam member check ini tidak diberlakukan untuk semua informan akan tetapi yang mewakili.

4. Diskusi teman sejawat (*reviewing*)

Yaitu seperti mendiskusikan data yang telah terkumpul dengan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, dan keahlian yang relevan seperti dosen pembimbing, termasuk juga teman sejawat.⁸

⁸Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Metode dan Aplikasi*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 61

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Kota Palu

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Kota Palu

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan adalah salah satu sekolah yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini merupakan Yayasan yang bergerak dibidang Pendidikan Islam. Yayasan ini berdiri Pada Tanggal 28 Januari 2015 hingga saat ini. Yayasan ini mempunyai visi dan misi serta bertujuan menyediakan pusat/ kawasan pendidikan yang islami dengan konsep pendidikan terpadu di wilayah Kota Palu.

Yayasan Ihsanul Amal yang di ketuai oleh Achmad Juweni S.PT, yayasan ini hadir sebagai lembaga yang mengambil peran serta dalam dakwah pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat di Sulawesi Tengah. Mengawali langkah di kota palu di kecamatan Tatanga, Yayasan Ihsanul Amal Sulawesi Tengah memulai dengan mendirikan lembaga formal berupa sekolah dasar, disusul dengan mendirikan Paud di tahun 2020, unit SMP di tahun 2021 dan SMA di tahun 2024.

Pendidikan yang diterapkan di semua jenjang unit adalah system full day school, yang menekankan pendidikan berbasis karakter disertai pembelajaran terpadu. Sehingga dapat mencetak lulusan yang cerdas, kreatif, berakhlak mulia dan berkepribadian Qur'ani. terbukti bahwa konsep wahyu ini (Al-Qur'an) mampu mendorong sebuah masyarakat menuju sebuah peradaban Islam yang sangat maju.

Pada tahun 2015 dimana berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu sekolah tersebut belum memiliki gedung yang layak seperti di sekolah- sekolah pada umumnya melainkan hanya seperti rumah singga atau rumah penitipan anak. Sarana dan prasarana seperti kursi, meja dan papan tulis pun masih sangat terbatas. Kemudian jumlah siswa pada saat itu masih sangat sedikit, karena banyak masyarakat lain yang masih ragu untuk menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Ustazah Feni selaku Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan saat wawancara dengan peneliti mengemukakan bahwa:

Dulu sekolah ini dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat yang masih ragu menyekolahkan anak-anaknya di SD Islam Terpadu Bina Insan, Akan tetapi seiring berjalannya waktu, kita bisa membuktikan bahwa semua itu tidaklah benar. Hal ini dapat dibuktikan dari banyaknya jumlah peserta didik setiap tahunnya banyaknya masyarakat yang mengetahui sekolah tersebut melalui media-media sosial dan banyak pula prestasi yang telah diraihinya.¹

Tabel 4.1

**Nama yang menjabat sebagai kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu
Bina Insan Kota Palu**

No	Nama	Priode Jabatan
1.	Herawati H, S.SI	2015- 2023
2.	Feni S.Pd.I	2023- Sekarang

Sumber Data Administrasi SD IT Bina Insan. Tahun 2023

¹Feni, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara Peneliti”, di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 14 Januari 2024

2. Keadaan Geografis Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

Identitas Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

- a. Nama Sekolah : SD IT Bina Insan Palu
- b. Nomor Induk Sekolah : 7040102002
- c. Nomor Statistik/NPSN : 69979223
- d. Alamat : Jl. Agatis No. 1, Kel. Nunu, Kec. Tatanga
- e. Kelurahan : Nunu
- f. Kecamatan : Tatanga
- g. Propinsi : Sulawesi Tengah
- h. Akreditasi : A
- i. Tanggal dan Tahun Berdiri : 17 Februari 2015
- j. Nama Pendiri Yayasan : Ust. Achmad Juweni S.PT
- k. Organisasi Penyelenggara : Lembaga Swasta

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

a. *Visi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu*

Adapun visi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, yaitu :
terwujudnya generasi Qur'ani yang unggul dalam bahasa, pengetahuan dan teknologi.

b. *Misi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu*

Adapun Visi Sekolah Dsar Islam Terpadu Bina Insan Palu, yaitu
sebagai berikut:

- 1) Mencetak Generasi penghafal Qur'an yang saleh, cerdas, dan mandiri

- 2) Menyelenggarakan pendidikan terpadu yang berkarakter Qur'ani
- 3) Melaksanakan program pembinaan dan pembiasaan bahasa arab dan bahasa inggris
- 4) Mengenalkan teknologi dasar berbasis informasi dan teknologi

c. Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

Adapun Tujuan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, yaitu:

- 1) Meningkatkan semangat membaca & menghafal Al-Qur'an.
- 2) Menghasilkan peserta didik yang mampu membaca dengan tartil dan hafal 6 juz Al-Qur'an.
- 3) Melaksanakan pembelajaran & bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik mendapat nilai akademik yang optimal.
- 4) Melaksanakan pembelajaran & bimbingan secara efektif sehingga setiap peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 5) Melaksanakan pembelajaran yang senantiasa mengaitkan kemanfaatan duniawi dan ukhrawi.
- 6) Menguatkan proses pembinaan dalam pembentukan pribadi muslim.
- 7) belajar, dan juga kegiatan sosial.
- 8) Menjadikan satu hari dalam sepekan sebagai hari bahasa inggris atau bahasa arab.
- 9) Menghasilkan peserta didik yang mampu dalam mengakses berbagai informasi positif melalui akses internet.

4. Keadaan kurikulum di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan. Kurikulum tidak hanya mengandung rumusan tujuan yang harus dicapai, tetapi juga tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap peserta didik.

Kurikulum memiliki kedudukan yang penting dalam dunia pendidikan. Hal ini dikarenakan adanya keterkaitan antara teori-teori pendidikan yang berkembang dengan konsep-konsep kurikulum yang dikembangkan. seiring perkembangan masyarakat modern, pendidikan lebih banyak diselenggarakan secara formal terutama di sekolah-sekolah. Hal ini karena sekolah mempunyai keluasaan untuk memberikan isi pendidikan yang tidak hanya nilai moral saja yang diajarkan tetapi juga mengenai perkembangan teknologi dan kehidupan serta memberikan pengetahuan dan keterampilan lebih luas dan mendalam maka dari itu kurikulum yang digunakan saat ini di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu adalah Kurikulum Merdeka.

Ustazah Feni selaku kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu mengemukakan juga bahwa:

Pada tahun 2015 Sekolah ini masih memakai kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) kemudian pada saat itu muncul kurikulum baru yaitu Kurikulum K13 di Tahun 2017. Setelah melewati begitu banyak pergantian kurikulum kini Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu telah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum Merdeka Belajar. Karena kurikulum ini merupakan hal baru maka untuk menghasilkan yang baik butuh proses yang panjang, jadi para pendidik masih selalu belajar dan mengikuti pelatihan-pelatihan untuk menambah wawasan terkait dengan kurikulum Merdeka.²

Berdasarkan hasil wawancara di atas, terlihat pada saat observasi bahwa guru-guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu sudah menerapkan Kurikulum Merdeka terlihat dari model pembelajaran yang diterapkannya. Kemudian di Kurikulum Merdeka ini peserta didik yang harus lebih aktif mencari hal-hal yang berhubungan dengan materi yang

²Feni, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, "Wawancara Peneliti", di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 14 Januari 2024

akan diajarkan oleh gurunya di pertemuan berikutnya.

5. Keadaan Pendidik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

Pendidik merupakan orang dewasa yang bertanggung jawab memberi pertolongan pada peserta didiknya dalam perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik mencapai kedewasaan, mampu mandiri dan memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah Swt. Serta mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk sosial dan individu yang mandiri. Pendidik Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu tahun ajaran 2024/2025. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2

Keadaan Pendidik di Sekolah Dasar Islam Bina Insan Palu

NO.	Tenaga Pendidik dan Kependidikan	Jumlah
1.	Tendik Unit SD	39
2.	Administrasi	9
3.	Tim Media dan Publikasi	4
4.	Keamanan	6
5.	Clening Service	11
6.	Tim Dapur	11
	Jumlah Keseluruhan	80

Sumber Data : Administrasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

6. Keadaan Peserta Didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan

Palu

Keadaa jumlah peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu tahun ajaran 2023/2024 berjumlah 513 Peserta didik. untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.3

Keadaan peserta didik Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan

Palu Tahun Ajaran 2023/2024

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	L	P	
Fase A (1-2)	124	99	223
Fase B (3-4)	82	64	146
Fase C (5-6)	80	64	144
Jumlah	286	227	513

Sumber Data : Administrasi Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

7. Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

Pencapaian tujuan pendidikan sebuah lembaga pendidikan perlu didukung oleh sarana prasarana pendidikan yang cukup. Sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan siswa yang berkualitas serta mampu bersaing dengan lembaga pendidikan lain.

Berikut keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Gedung di Sekolah Dasar Islam
Terpadu Bina Insan Palu

NO	Ruang Gedung	Ukuran			
		Panjang	Lebar	Luas	Jumlah
1.	Lap Komputer	8	5	60	1
2.	Perpustakaan	8	8	36	1
3.	Koprasi	7	2,1	10	1
4.	Ruang sekolah	9	6,5	75	3
5.	Musholah	15	10	100	1
6.	Ruang Kelas	8	7,5	70	18
7.	Tempat Parkir	10	15	60	2
8.	WC/Toilet	5	2,5	9	12

Sumber Data: Arsip Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

B. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-qur'an Pada Peserta Didik Di SD IT Bina Insan Palu

Kegiatan Mukhayyam memiliki arti dalam bahasa Arab yaitu berkemah. perkemahan atau perkumpulan disini dimaksudkan untuk meningkatkan pencapaian hafalan pada Peserta didik. Setiap peserta didik masing-masing memiliki target hafalan yang harus di capai. Cara alternatif yang dapat membantu peserta didik untuk mencapai target hafalan Al-Qur'an nya yaitu dengan diadakannya kegiatan Mukhayyam ini agar dapat memotivasi peserta didik dalam memperbaiki bacaan Tahsin Tahfiz

maupun menambah hafalan.

Kegiatan Mukhayyam ini dilakukan sebagaimana termasuk dalam salah satu visi SD IT Bina Insan Palu yaitu “Menyelenggarakan program pembinaan yang dapat mencetak generasi penghafal Qur’an yang saleh, cerdas, dan mandiri” yang tidak hanya unggul secara akademik melainkan juga unggul dalam kerohanian. Untuk mewujudkan lulusan yang berkarakter Qur’ani maka diperlukan berbagai upaya, salah satunya memberikan pembinaan atau motivasi kepada peserta didik untuk dapat lebih diperhatikan cara bacaan Al-Qur’an yang baik dan benar kemudian mengasah kemampuan peserta didik untuk melatih sejak dini dalam menghafal Qur’an.

Generasi Muda yang islami terwujud melalui penanaman nilai-nilai akhlak yang baik sesuai dengan tuntutan Agama Islam, seperti halnya dengan menegakkan kedisiplinan, berani berkata apa adanya, mandiri dan kebersamaan. Semua itu tidak akan terlaksana dan tercipta jika tidak ada kerjasama yang baik dalam pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam memotivasi menghafal Al-Qur’an melalui kegiatan Mukhayyam itu sendiri. Maka pentingnya kerjasama dan kekompakan dari semua guru yang terlibat, orang tua maupun peserta didiknya untuk mensukseskan kegiatan Mukhayyam ini agar terselenggara dengan baik dan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Ini berdasarkan hasil wawancara dengan Ustazah Listaselaku ketua Kordinator dalam kegiatan Mukhayyam mengatakan bahwa :

“Pelaksanaan kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu ini terselenggara atau kerjasama antara Guru maupun orang tua peserta didik. Kegiatan ini diselenggarakan karena sudah menjadi program sekolah dengan maksud sebagai acuan bagi generasi muda Islam dalam bidang keagamaan khususnya agama Islam dengan menanamkan nilai-nilai Islami seperti kejujuran, mandiri, dan memperkuat kebersamaan sehingga akan mempertebal kualitas keimanan dan ketakwaan siswa

kepada Allah Swt”³.

Sejalan dengan pernyataan Ketua dalam Kegiatan Mukhayyam diatas, Kepala Sekolah Ustazah Feni menjelaskan lebih rinci perihal pelaksanaan pembinaan peserta didik dalam menghafal Al-Qur’an melalui kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu, Pada hasil wawancaranya yaitu:

“Pelaksanaan kegiatan Mukhayyam ini sudah berjalan dari awal berdirinya sekolah ini dan menjadi bagian dari program sekolah yang harus dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Generasi penghafal Qur’an yang saleh, cerdas, dan mandiri. Kegiatan ini terus diupayakan terlaksana agar peserta didik dapat selalu bersama dengan Al-Qur’an dan merenungi apa yang telah dilakukan selama mereka ada di sini. Dan pastinya kegiatan ini terselenggara karena ada kerjasama dari guru-guru hebat SD IT Bina Insan Palu yang telah menyusun dan merencanakan kegiatan supaya berjalan dengan baik dan lancar”⁴.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Peneliti dapat simpulkan bahwa kegiatan Mukhayyam merupakan kegiatan yang rutin dilaksanakan sejak berdirinya sekolah SD IT Bina Insan Palu. Kegiatan ini diharapkan memberikan warna dan suasana berbeda dalam membentuk karakter Qur’ani pada peserta didik di SD IT Bina Insan Palu sehingga mampu memberikandampak bagi untuk lebih baik lagi dalam membaca Al-Qur’an dan lebih giat lagi dalam menghafal Al-Qur’an sehingga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik.

Sebelum kegiatan sekolah terlaksana dengan baik, pentingnya adanya motivasi dan keediaan orang tua untuk mngizinkan sang anak mengikuti kegiatan sekolah, begitu dengan penuturan Ibu salah satu wali murid SD IT Bina Insan Palu kelas 6, beliau mengatakan :

³Lista, Kordinator Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

⁴Feni, Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang Kepala Sekolah , 14 Januari 2024

“Sebagai orang tua, saya sangat mendukung semua kegiatan yang diselenggarakan sekolah terlebih demi memperbaiki cara membaca Al-Qur’an dan juga meningkatkan hafalan peserta didik. Kegiatan-kegiatan sekolah bisa membantu orang tua dirumah yang kurang pemahaman tentang tahsin maupun Tahfidz mereka”.⁵

Hal serupa yang disarankan oleh Bapak dari salah satu wali murid, yaitu:

“Keberadaan sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu cukup memberikan warna yang berbeda pada anak zaman sekarang, dengan adanya kegiatan Mukhayyam ini memberikan pengaruh positif bagi peserta didik terutama dari segi Menghafal Al-Qur’an”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali murid diatas, Peneliti dapat simpulkan bahwasannya setiap orang tua selalu mendukung penuh setiap kebijakan sekolah untuk melakukan kegiatan apapun yang bersifat positif untuk menjadi lebih baik dari segi membaca Al-Qur’an maupun menghafal dengan mendukung dan memberikan motivasi baik kepada anak maupun sekolah agar kegiatan dilaksanakan dengan baik dan lancar.

Dibawah ini adalah daftar hadir peserta didik yang mengikuti Kegiatan Mukhayyam pada level Fase C, sebelum memulai kegiatan mukhayyam terlebih dahulu mengisi kehadiran yang di ikuti dalam kegiatan Mukhayyam pada Sabtu, 14 Januari 2024 yaitu :

⁵Annisa Fitria, selaku orang tua wali murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di pos penunggu saat jemputan, 24 Januari 2024

⁶Slamet Rianto, selaku orang tua wali murid Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di pos penunggu saat jemputan, 24 Januari 2024

Tabel 4.5**Daftar Hadir Peserta didik Fase C dalam Kegiatan Mukhayyam**

Ahmad	Abidzar Al-Ghiffari	Muh. Ardiansyah	Aida liyana	Alifa Malika
Fajar	Abdul Rahman Faiz	Qaiser Umar Azam	Aura Latisha	Nahla Slsabila
Khairul Anam	Luis Al Fattah	Andi Muhammad Ibrahim	Risha Mahira	Nasya Aurelia
Zafin Mifzal	Raditya Dwi Saputra	Raditya Ananda Ramadhan	Munira Widya	Hilyatul Aulia
Andi Ahamad	Hafid Muslim	Muhammad Iqra	Nur Dhina	Fadila Raina
Rayyan Biffari	M. Agung Idjsah	Azzahwa Ramadhani	Qonita Masita	Sarah Nur Aliya
Abdul Aziz	Muhammad Zikran Fakhri	Nur Aini	Nazifa Firzana	Arina Hasanah
Datu Mujahid	Muh. Bilal	Najwa Indra	Tiara Putri	Nasya
Muh. Arief	Faiq AUFAL	Aqila	Cinta	Zahra
Rakha Satria	Tegar Irwan	Nasifa	Mutiara	Fatimah

Sumber Data: Arsip Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu

Berdasarkan dari daftar hadir peserta didik tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pelaksanaan pembinaan motivasi menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan Mukhayyam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu sudah terencana dan tersusun dengan cukup baik sehingga kegiatan berjalan

dengan semestinya dan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh para guru.

Dalam kegiatan Mukhayyam ini pembiasaan yang sering dilakukan peserta didik mulai dari tadarus Al-Qur'an, membaca Al-Ma'tsurah, membiasakan peserta didik mengikuti sholat berjamaah, Sholat sunnah Tahajud, Muroja'ah surah Al-Mutafifin, Tahsin Tahfidz, dan yang paling penting membiasakan diri menyiapkan atau melakukan hal dengan sendiri, melatih peserta didik untuk berani, dan membiasakan untuk membangun kebersamaan dengan teman dalam melakukan pekerjaan atau tugas secara bersama-sama. Pembiasaan tersebut dilakukan sejak anak masih duduk di bangku Sekolah dasar (SD) sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian dan Akhlak peserta didik ketika mereka tumbuh dewasa. Sebab pembiasaan telah dilakukan sejak dini sehingga melekat kuat di ingatan dan menjadi kebiasaan yang baik.

Berdasarkan penjelasan diatas, Berikut ini dijabarkan mengenai bentuk pelaksanaan kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu yaitu:

1. Sholat subuh berjamaah

Dalam kegiatan Mukhayyam peserta didik diajarkan untuk sebisa mungkin melaksanakan sholat secara berjamaah di masjid terkhusus laki-laki maka dari itu pada kegiatan ini peserta didik dibiasakan untuk bangun tidur lebih awal agar bisa sholat subuh berjamaah di masjid. Sholat subuh merupakan doa yang paling sulit dilakukan. Hal ini karena harus bangun saat sedang tidur nyenyak di malam hari. Meskipun demikian ada banyak keutamaan seseorang yang bangun lebih awal untuk melaksanakan sholat subuh yaitu salah satunya penyebab masuk Surga, dan penghalang masuk Neraka. Seperti dalam Hadist Nabi Shallallahu'alaihi Wa Sallam bersabda : “ Tidaklah akan masuk neraka orang-orang yang melaksanakan sholat sebelum terbitnya matahari (yaitu sholat subuh) dan sholat sebelum terbenam nya matahari (yaitu sholat Ashar).” (HR. Muslim no.634)

Sebagaimana hasil petikan wawancara dengan Ustazah Lista selaku kordinator kegiatan Mukhayyam menyatakan bahwa:

“Pada kegiatan ini memang peserta didik di tuntut untuk mandiri termasuk dalam hal bangun lebih awal tanpa ada yang membangunkan untuk melaksanakan sholat subuh berjama’ah. Ketika mendengar suara Adzan peserta didik bergegas bangun dari tempat tidurnya untuk mengambil air wudhu kemudian berkumpul di masjid untuk sama-sama berdoa ketika adzan berhenti”⁷.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa pembiasaan bangun lebih awal adalah contoh pembiasaan yang dapat di tiru oleh peserta didik pada saat berada dirumah. Hal ini dikarenakan pembiasaan ini dilakukan sejak usia dini kemudian mereka telah mengetahui keutamaan bangun lebih awal untuk menjalankan sholat subuh secara berberjamaah.

2. Al-Ma'tsurah Pagi

Membaca Al-Ma'tsurah pagi adalah salah satu kegiatan dalam Mukhayyam. Al-Ma'tsurah adalah sebuah buku kumpulan bacaan dzikir. Al-Ma'tsurah terdiri atas sejumlah potongan ayat dan hadist Nabi Muhammad Shallallahu'Alaihi Wasallam yang dicetak dalam bentuk buku berukuran kecil dan praktis, sehingga dapat dibawa kemana-mana. Al-Ma'tsurah biasa dibaca pada saat pagi maupun petang. Peserta didik juga dibiasakan Bertasbihlah dengan memuji tuhanmu sebelum melakukan aktifitas atau kegiatan lainnya.

3. Sholat Dhuha

Sholat dhuha merupakan sholat sunnah yang dilakukan antara waktu matahari sepenggalan sampai waktu sholat dzhur. Dalam sholat dhuha dilakukan minimal dua rakaat atau lebih dengan penghitungan genap. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, kegiatan sholat dhuha ini dilaksanakan oleh peserta didik setelah selesai membaca Al-ma'tsurah pagi

⁷Lista, Kordinator Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

pada jam 09.20 – 09.50 WIB di masjid yang didampingi oleh ustad maupun ustazah yang menjadi penanggung jawab dalam pelaksanaan sholat dhuha.

Berdasarkan penjelasan diatas. berikut hasil petikan wawancara dengan ustazah Lista selaku kordinator dalam kegiatan Mukhayyam menyatakan bahwa

Sekolah ini selalu menanamkan sikap positif terhadap peserta didik salah satunya termasuk menjalani salah satu sunnah Nabi Muhammad Saw. yaitu melaksanakan sholat dhuha hal ini ditamamkan pada peserta didik bukan hanya pada saat dilaksanakannya kegiatan Mukhoyyam saja. melainkan pada saat proses belajar mengajar pun kita tanamkan hal serupa.⁸

Sebagaimana penuturan Ustazah Nurhalimah selaku Kordinator kegiatan Mukhayyam diatas, dapat disimpulkan bahwa sekolah ini bukan hanya mementingkan peserta didiknya untuk unggul dalam hal mata pelajaran melainkan di sekolah ini banyak hal-hal positif yang ditanamkan agar peserta didik semakin mengingat sang penciptanya dan menghidupkan sunnah-sunnah Nabi Muhammad Saw. Ini adalah salah satu ciri kepribadian Qur’ani.

4. Pembagian tingkatan Halaqah Tahfidz

Pembelajaran tahfidz al-Qur’an di SD IT Bina Insan Palu ini terbagi menjadi tiga tingkatan halaqah yaitu Tahsin, reguler, dan takhasus. Kegiatan tersebut dilaksanakan mulai pukul 10.15.

Berkaitan dengan pembagian halaqoh di atas sejalan dengan pernyataan Ustazah Lista selaku kordinator Al-Qur’an dan juga guru Tahfidz yang menyatakan bahwa :

“Kita memiliki tiga tingkatan halaqoh yaitu Takhasus, Reguler, dan Tahsin. Setiap halaqoh berbeda-beda target hariannya. Di awal masuk pembelajaran kita adakan seleksi dan hasil dari seleksi tersebutlah yang menentukan tingkatan hafalan peserta didik. Untuk Takhasus target hariannya 10 baris, Reguler 8 baris dan Tahsin 4 baris. Akan tetapi di kelas tahsin karena harus memperbaiki bacaan Al-Qur’an setelah itu

⁸Lista, Kordinator Kegiatan Mukhoyyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

peserta didik baru kita minta untuk menghafal Al-Qur'an".⁹

Hal tersebut serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustazah Aisyah selaku Guru Tahfidz Putri di SD IT Bina Insan Palu sebagai berikut:

“Selaku guru halaqoh takhasus jadi Alhamdulillah kelas putri yang saya pegang Maa Syaa Allah bacaan Al-Qur'annya bagus dan lumayan hafalannya bisa di bilang banyak dan tajwid nya juga bagus. Rata-rata jumlah hafalan mereka mencapai 3 Juz tinggal dari peserta didiknya untuk sering-sering murojaa'ah agar hafalannya tidak lupa”.¹⁰

Kedua pendapat tersebut serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustadz Fauzan selaku kesiswaan dan Guru Tahfidz putra di SD IT Bina Insan palu sebagai berikut :

“Awal pembelajaran kita adakan klasifikasi. Ada tiga klasifikasi, yang pertama Tahsin, Reguler dan Takhasus. Tahsin, peserta didik perlu perbaikan dalam hal bacaan dan menghafal. Reguler, bacaan mereka sudah memadai dan sudah bisa menghafal dengan target yang lebih tinggi dari tahsin. Takhasus, kualitas bacaannya sudah sangat bagus sehingga target hafalan per harinya lebih tinggi dari reguler dan tahsin. Jadi ketika selesai pun pencapaian mereka akan berbeda-beda”.¹¹

Hasil dari wawancara bersama Ustazah Lista, Ustazah Aisyah dan Ustadz Fauzan tersebut diatas menunjukkan bahwa program yang pertama dilakukan para guru adalah membagi siswa dalam 3 tingkatan halaqoh tahfidz, Tahsin, Reguler dan Takhasus. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan guru maupun peserta didik untuk melihat sejauh mana kemampuan peserta didiknya. Sehingga akan lebih mudah mengelompokkan ke dalam beberapa bagian

⁹Lista, Kordinator Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

¹⁰Aisyah Dwi, Guru Tahfidz Putri Dalam Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 18 Januari 2024

¹¹Fauzan, Guru Tahfidz Putra Dalam Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 20 Januari 2024

5. Pemberian Motivasi

Guru Tahfidz berperan penting dalam memotivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an. Jika ada peserta didik yang mengalami kesulitan, maka guru lah yang menjadi garda terdepan agar proses menghafal yang dilakukan peserta didik dapat berjalan optimal dan menghasilkan prestasi yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh Ustazah Aisyah selaku Guru Tahfidz, beliau mengatakan :

“Motivasi yang saya berikan untuk kelompok halaqoh yaitu dengan bercerita pengalaman pribadi saya ketika menghafal Al-Qur'an, cerita orang-orang sukses dan juga hafidz Al-Qur'an di luar sana, manfaat dari menghafal Al-Qur'an, intinya peserta didik diperdengarkan cerita-cerita yang positif, mereka haus akan cerita, dari cerita-cerita itulah yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an maupun memperbaiki bacaan Al-Qur'an.”¹²

Hal tersebut serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ustazah Lista selaku kordinator Al-Qur'an dan juga Guru Tahfidz di SD IT Bina Insan Palu sebagai berikut :

“Awal pembelajaran kita beri mereka motivasi tentang Al-Qur'an, seperti ada apa dengan Al-Qur'an, kenapa kita harus menghafalnya dan saya ingatkan juga kepada guru-guru Tahfidz yang lain bahwa jangan hanya setor hafalan terus dan Muroja'ah saja tapi selipkan motivasi-motivasi yang memang memberi semangat kepada peserta didik entah itu cerita Sahahabiyah penghafal Al-Qur'an dan tujuan terbesar menghafal Al-Qur'an itu untuk apa”.¹³

Hal tersebut serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Dhiffa Nur Aini selaku peserta didik Fase C kelas 5 sebagai berikut :

“Ada banyak bentuk motivasi yang dilakukan oleh Guru- guru Tahfidz

¹²Aisyah Dwi, Guru Tahfidz Puteri Dalam Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 18 Januari 2024

¹³Lista, Kordinator Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

diantaranya di tontonkan video yang membuat kita semangat yang tentunya motivator dalam video tersebut adalah seorang penghafal Al-Qur'an".¹⁴

Hal tersebut serupa dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ahmad selaku peserta didik Fase C kelas 6 sebagai berikut “

“Motivasi setiap guru pasti ada dan juga berbeda-beda bentuknya, seperti seorang guru Tahfidz hanya melontarkan kata “Semangat ya menghafalnya, Jangan malas-malas Ingat ada orang tua yang ingin dipakaikan mahkota kebanggaan dari anaknya tercinta” Terkadang hanya dengan kata-kata seperti itu sudah membuat kita semangat”.¹⁵

Berdasarkan Hasil wawancara bersama Ustazah Aisyah, Ustazah Lista, Ananda Sholehah Dhiffa Nur Aini dan Ananda Sholeh Ahmad tersebut dapat peneliti simpulkan bahwa memberikan motivasi kepada peserta didik adalah dengan menceritakan atau bahkan menontonkan kisah seorang penghafal Al-Qur'an. Guru sangatlah berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. Guru Tahfidz yang di inginkan peserta didik bukan hanya sekedar setor hafalan dan muroja'ah tapi juga memberikan motivasi-motivasi kepada peserta didik entah itu dengan pujian ataupun cerita-cerita penguatan-penguatan lainnya.

6. Pemberian Pujian dan Hadiah peserta didik berprestasi Tahsin, Reguler dan Takhasus

Hadiah adalah pemberian, ganjaran (karena memenangkan suatu perlombaan), pemberian (kenang-kenangan penghargaan, penghormatan) atau cendramata.¹⁶

¹⁴Nur Aini, Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 17 Januari 2024

¹⁵Ahmad, Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 17 Januari 2024

¹⁶A.A Waskito, Kamus Praktis Bahasa Indonesia, (Jakarta Selatan: Wahyu Media, 2010), 195

Salah satu kegiatan Mukhayyam yang diakhiri dengan pemberian Reward (hadiah) terhadap peserta didik yang paling banyak dalam menambah hafalan nya. Kepada peserta didik yang telah mencapai target dan yang telah mendapatkan hasil atau nilai yang baik dalam kegiatan Mukhayyam ini. Seperti yang di ungkapkan oleh Ustazah Lista selaku kordinator Al-Qur'an dan juga Guru Tahfidz, beliau mengatakan bahwa :

“Anak-anak yang telah mencapai target biasanya kita buatn semacam flayer yang memberikan motivasi kepada mereka dan anak lain juga, hadiah juga kita berikan yang berupa barang yang dapat di ingat”¹⁷.

Namun pemberian Reward bukan hanya berupa hadiah untuk peserta didik yang mencapai target melainkan ada juga pemberian pujian kepada ananda sholeh sholehah yang telah berusaha untuk meningkatkan hafalannya maupun memperbaiki bacaan nya. Seperti hal nya hasil wawancara yang telah dilakukan dengan Ananda Sholeh Ahmad fase C kelas 6 bahwa :

“Walaupun kami tidak mendapatkan reward berupa hadiah barang tetapi kami memperoleh pujian, pujian sendiri termasuk dalam Reward berupa kata-kata contoh nya seperti “Maa Sya Allah sudah bagus hafalannya, dipertahankan yaa tetap semangat Insyaa Allah Ananda pasti suatu saat bisa mencapai target seperti teman nya”¹⁸.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dengan memberikan hadiah atau Reward tidak hanya berupa barang tapi juga flayer kepada peserta didik yang sudah mencapai target maupun belum mencapai target. flayer adalah berupa pamflet yang bertuliskan kata-kata pujian dan juga keterangan jumlah hafalan dan durasi menghafal peserta didik serta

¹⁷Lista, Kordinator Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

¹⁸Ahmad, Peserta Didik yang Mengikuti Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

mencantumkan predikat hafalannya dan juga pujian-pujian agar peserta didik menjadi semangat. Pemberian Reward ini meningkatkan rasa kepercayaan diri peserta didik untuk terus berusaha memperbanyak hafalan. Adapun pengaruh pemberian hadiah bagi peserta didik yaitu:

1) Peningkatan Motivasi pada anak

Ketika anak mendapat hadiah maka otomatis ia akan meningkatkan semangat untuk terus belajar dan mempertahankan prestasinya. Dengan adanya hadiah ini peserta didik yang tadinya malas akan menjadi giat karena ia juga ingin mendapatkan hadiah seperti teman yang lain, jadi mereka terpacu untuk menghafal. Semakin tinggi motivasi yang ada pada anak maka akan semakin mungkin anak akan berprestasi.

2) Peningkatan jiwa kompetitif peserta didik

Melalui pemberian hadiah maka jiwa kompetitif atau daya saing anak akan meningkat. Jika ia sudah memiliki prestasi maka ia akan belajar lebih giat untuk mempertahankannya. Sehingga posisinya tidak direbut oleh anak lain.

3) Penghargaan terhadap diri anak

Anak merasa gembira dan merasa dihargai dengan diberikannya hadiah ini, usaha yang ia lakukan dengan giat dan penuh perjuangan mendapatkan penghargaan. Dengan pemberian hadiah ini menjadi sebuah bukti nyata bahwa ini adalah apresiasi atas apa yang telah ia capai. Berkah hadiah ini semangat anak untuk terus memperbanyak hafalan akan semakin terpacu.

Hadiah yang diberikan apa saja, kecil ataupun besar anak akan sangat senang. Mulailah dari hal-hal kecil, hingga anak akan merasa cukup istimewa. Tapi dalam pemberian hadiah ini harus diperhatikan kapan waktu terbaik untuk anak diberikannya hadiah tersebut.

Dari rangkaian kegiatan tersebut dapat diperoleh informasi bahwa pembinaan Motivasi Menghafal Al-Qur'an melalui kegiatan Mukhayyam di SD IT Bina Insan Palu sudah terencana dan tersusun dengan cukup baik sehingga kegiatan tersebut berjalan dengan semestinya dan lancar sesuai dengan yang diharapkan oleh para guru.

C. Hasil dari Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an bagi Peserta Didik di SD IT Bina Insan Palu

Pelaksanaan kegiatan Mukhayyam adalah salah satu program Qur'an kemah yang dilakukan di SD IT Bina Insan Palu, Kegiatan tersebut diadakan dalam rangka meningkatkan kecintaan Al-Qur'an, kegiatan ini berisikan diantaranya motivasi menghafal Al-Qur'an, memperbaiki dan membenarkan Tahsin atau pembiasaan tilawah Al-Qur'an. Kegiatan ini memiliki tujuan mencetak generasi penghafal Qur'an yang saleh, cerdas dan mandiri.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi mengenai Pelaksanaan Kegiatan Mukhayyam Dalam Meningkatkan Motivasi menghafal Al-Qur'an pada peserta didik di SD IT Bina Insan Palu. Maka peneliti membahas hasil yang telah diperoleh dalam rangka untuk menyimpulkan hasil penelitian. Pada kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an atau (Qur'an kemping) peserta didik dituntut untuk mencapai target hafalannya yang sehari itu mencapai 5 baris bahkan lebih hafalan Qur'an,nya, Peserta didik juga harus terbiasa dengan penghafalan Qur'an maupun program lainnya.

Kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an ini sangat bermanfaat bagi peserta didik karena bisa mendorong minat dalam mencintai Al-Qur'an. Kegiatan perkemahan ini sangat disetujui oleh guru, peserta didik bahkan orang tua,

kerena dengan adanya kegiatan Mukhayyam ini sama-sama saling menguntungkan untuk semua pihak, terlebih lagi untuk peserta didik atau orang tua yang mempunyai cita-cita anaknya menjadi Hafidz Qur'an. Kegiatan Mukhayyam Al-qur'an ini bertujuan untuk meningkatkan daya ingat dan meningkatkan hafalan peserta didik, karena kegiatan ini dilakukan dengan intens dan berinteraksi dengan Qur'an secara langsung.

Adapun materi hafalan setiap peserta didik itu berbeda-beda setiap jenjang, misalnya pada tingkat SD kelas 1 target yang harus di tuntaskan pada jenjang itu yaitu satu juz di mulai dari belakang yaitu Juz 30 (Al-Ikhlâs – An-Naba'), kemudian pada tingkat SD kelas 2 target hafalan yang harus di tuntaskan yaitu satu juz tetap sama di mulai dari belakang menurun dari juz 30 pindah di juz 29. Pada tingkat SD kelas 3 bertambah lagi target hafalan yang harus dicapai setiap peserta didik yaitu juz 28. Selanjutnya pada tingkat SD kelas 4 tetap sama pada jenjang bawah, bertambah pula target hafalannya di mulai dari belakang menurun yaitu juz 27. Sampai pada tingkatan kelas 5-6 bertambah pula target hafalan tetapi hafalannya tidak lagi di lanjutkan pada juz menurun melainkan di lanjutkan pada juz awal atau Juz 1 dan Juz 2 yaitu (Al-Baqarah) yang harus di tuntaskan oleh masing-masing peserta didik.

Kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an ini sangat efektif jika diterapkan di SD IT Bina Insan Palu karena waktu menghafal mereka jadi lebih banyak, jika tidak ada kegiatan Mukhayyam dikhawatirkan peserta didik tidak bisa fokus dalam pembelajaran karena fokus mereka terbagi, tetapi dengan adanya kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an ini mereka jadi bisa leluasa dalam menghafal. dan tingkat keberhasilan dalam kegiatan Mukhayyam ini yaitu peserta didi jadi menambah hafalannya.

Berkenaan dengan hal ini, peneliti sajikan petikan wawancara dengan Ustazah Lista selaku Kordinator Al-Qur'an sekaligus Ketua dalam Kegiatan

Mukhayyam ini menyatakan bahwa :

“Alhamdulillah selama beberapa kali melaksanakan kegiatan Mukhayyam ini belum pernah dapat peserta didik yang tidak sama sekali menyeter hafalannya selama kegiatan Mukhayyam tersebut berlangsung. Ya walaupun ada sebagian peserta didik yang tidak mencapai target hafalannya tetapi mereka tetap menghafal Al-Qur’an Walaupun hanya beberapa baris menyeter hafalannya tetapi itu sudah luar biasa bagi kita, tetap kita apresiasi terhadap usaha dan kerja keras yang dilakukan peserta didik untuk dapat menghafal Al-Qur’an”.¹⁹

Berdasarkan Hasil wawancara diatas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa keberhasilan kegiatan Mukhayyam Al-Qur’an ini bisa dikatakan mencapai target dari masing-masing peserta didik. Itu berarti guru-guru yang berperan dalam kegiatan Mukhayyam tersebut berhasil menanamkan motivasi menghafal pada peserta didik sehingga atas berkat usaha dan kerja keras guru dalam membina, membimbing maupun mengarahkan peserta didik kearah tujuan yang ingin di capai yaitu terbentuknya generasi Qur’ani yang cerdas, terampil dan mandiri. Pentingnya Motivasi yang di berikan kepada guru Tahfidz dan tentunya motivasi yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri juga tidak kalah penting. Diharapkan hafalan yang telah di peroleh peserta didik dapat selalu di ingat, tidak lupa pula selalu Muro’jaah dimanapun dan kapanpun agar hafalannya selalu terjaga.

Kemudian Implikasi dari kegiatan mukhayyam ini yaitu Dimana peserta didik terlatih untuk menjadi pribadi yang mandiri, semakin dekat dengan Al-Qur’an sehingga mempererat setiap bacaan yang telah di lafazkan, semakin sering meluangkan waktunya untuk Al-Qur’an dari pada main game, sering murojaah hafalan untuk mempertahankan hafalan yang telah diperoleh, dan lebih semangat lagi dalam menghafal Al-Qur’an.

¹⁹Lista, Kordinator Kegiatan Mukhayyam Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu, “Wawancara” oleh peneliti di Ruang kelas , 16 Januari 2024

Kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an ini sudah ada sejak berdirinya sekolah SD IT Bina Insan Palu dan kegiatan ini dilaksanakan selama 3 hari 2 malam. peserta didik yang ingin menyetorkan hafalannya dengan ustazah ataupun ustadz yang terlibat dengan kegiatan Mukhayyam ini seperti Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Para Guru di bidang Qur'an (Tahsin, Tahfidz dan Qur'an) biasanya juga disebut dengan Rumpun PAI. Kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an ini sendiri memiliki dampak, baik itu Dampak Penghambat maupun Dampak Pendukung. Adapun upaya yang dilakukan guru agar peserta didiknya senang dengan kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an yaitu dengan memberikan semangat dengan cara memberikan Reward kepada peserta didik dan selalu memotivasi peserta didik agar tetap selalu menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti simpulkan bahwa:

1. Bentuk pelaksanaan kegiatan Mukhayyam dalam meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada peserta didik Fase C kelas 5-6 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu terdapat Enam inti dari bentuk pelaksanaan kegiatan Mukhayyam, yaitu : a) Melaksanakan sholat subuh berjama'ah, pembiasaan bangun lebih awal adalah contoh pembiasaan yang dapat di tiru oleh peserta didik pada saat berada dirumah.; b) Al-Ma'tsurah pagi petang adalah salah satu bagian dari bentuk pelaksanaan kegiatan dalam Mukhayyam; c) Sholat Dhuha; d) Pembagian tingkatan Halaqah Tahfidz yaitu dimana terbagi menjadi tiga tingkatan halaqoh yaitu Takhasus, Reguler, dan Tahsin; e) Pemberian Motivasi sangatlah penting untuk menunjang keberhasilan dalam menghafal Al-Qur'an; f) Pemberian hadiah yaitu untuk mengapresiasi peserta didik terhadap usaha maupun kerja keras mereka untuk bisa menghafal Al-Qur'an.
2. Hasil dari pelaksanaan kegiatan Mukhayyam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada peserta didik yaitu untuk meningkatkan hafalan peserta didik. Dengan adanya kegiatan mukhoyyam Qur'an dapat meningkatkan daya ingat dan hafalan peserta didik dalam proses penghafalan Al-Qur'an, hal ini dikarenakan kegiatan mukhayyam dilaksanakan tiga hari dua malam dan peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkatan menghafal al-qur'an.

B. Implikasi Penelitian

Adapun Implikasi dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut :

1. Bentuk Pelaksanaan kegiatan mukhayyam hendaknya guru dalam kegiatan ini, agar selalu memiliki inovasi baru terhadap bentuk program yang ada dalam kegiatan Mukhayyam. Metode pengajaran menjadi termotivasi dan bisa meningkatkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan Mukhayyam Al-Qur'an tersebut.
2. Hasil dari pelaksanaan kegiatan mukhayyam selalu bisa melakukan rutinitas kegiatan Mukhayyam dan terus meningkatkan hafalan setiap harinya agar kemudian hari dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.
3. Diharapkan terus membimbing peserta didik agar selalu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan agar menjadi generasi yang spiritual.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggito Albi, Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif. Jawa Barat: CV. Jejak. 2018
- Arisma, “Pengelolaan Motivasi Para Santri dalam Meningkatkan Kualitas Tahfidz Qur’an Melalui Mukhoyyam Al-Qur’an” Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Bandung, 2016
- Asbin, “Strategi Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Pada SDIT Ash-Shiddiqiyah Serua Indah Ciputat Tangerang Selatang” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Pedidikan Agama Islam, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2022
- Aziz, Abdul. Kiat Sukses Menjadi Hafidz Al-Qur’an. Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2013
- Al-Banna, Hasan. Keutamaan Al-Mat’surah, Artikel Gray: Cirebon 2021, 43
- Achmad. Annuri. Paduan Tahsin Tilawah Al-Qur’an & Ilmu Tajwid, Pustaka Al-Kautsar: Jakarta Timur, 2010, 3-9
- Baduwailan, Ahmad. Menjadi Hafizh Tips dan Motivasi Al-Qur’an. Solo : PT. Aqwam Media Profetika, 2016
- Dhika Prisdiana Hadi, ”Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V MIN 11 Bandar Lampung” Skripsi Tidak Diterbitkan, UIN Raden Intan, 2017
- Hidayatul, Ma’rifah. “Upaya Peningkatan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Santri Melalui Program Reward dan Punishment di Pondok Pesantren Darrussalam Blok Agung” Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam, Jember 2022
- Hasan, Iqbal. Metodologi Penelitian dan Aplikasi. Jakarta: Ghadia Indonesia, 2002
- Hafizah, “Cara Cepat Menghafal Al-Qur’an” Jakarta, PT. Menara Hijriyah, 2010
- Hidayah, Nur. “Motivasi Menghafal Al-Qur’an”, Skripsi Tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Walisongo, 2018.
- Kompri, Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa, Bandung, PT Remaja Rosakarya, 2016
- Miftahus, Sa’diyah. “Sinergitas Mukhoyyam Araby dan Bi’ah Arabiyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam Mahasiswa PBA UIN Jember” Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan Bahasa Arab, UIN Jember, 2012

- M. Hanafiah Lubis. Efektifitas Pembelajaran Tahfizhil Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Hafalan Santri di Islamic Centre Sumatera Utara. Vol. 1 No. 2, Jakarta: Ansiru PAI 2017
- Masduki, Yusron, Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an. vol 18, Medina: Akademik 2018
- Manzilati, Asfi. Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Metode dan Aplikasi, Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017
- Mahmud Ali, Abdul Halim. Perangkat Tarbiyah, IM InterMedia, Jakarta 2018
- Maya, Mahendra. Perspektif Agama tentang konsep Al-Tadabbur, Solo: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir 2016, 2
- Prihartanta, Widayat. Jurnal Adabiya. Vol. 1. No. 83, Yogyakarta: CV Akademik Ar-raniry, 2015
- Rahendra. "Upaya Guru Tahfizah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas XII SMA Al-Minhaj Bogor Tahun Ajaran 2018/2019" Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Hidayah Bogor 2019
- Sirajuddin, "Mukhoyyam Al-Qur'an dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren" Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam Diterbitkan, Vol. 02 No. 01, Lumajang, 2022
- Shaleh, Abdul Rahman. Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam, Cet. 2, Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri 2019
- Tabrani, Rusyan. Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar. Bandung: CV. Remaja Rosdakarya, 2018
- Zaki, Muhammad Syukron Maksum, Menghafal Al-Qur'an Itu Gampang, Yogyakarta : Mutiara Media, 2009
- Zanaton Naima, "Aktivitas Santri Mengikuti Kegiatan Mukhoyyam Hubungannya Dengan Akhlak Mereka Pendidikan di Pondok Pesantren RQI Bandung", Skripsi Tidak diterbitkan, Jurusan PAI, Tarbiyah, UIN Gunung Djati, Bandung 2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN

Kampus 2 Pombewe Sigi
email: humas@iainpalu.ac.id - website: www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Shofi Auliya Ummah
TTL : Palu, 19 Agustus 2002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : Jl. Sungai Sausu No. 13
Judul : "PELAKSANAAN KEGIATAN MUKHOYYAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAI AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR BINA INSANI PALU"

NIM : 201010028
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082259922779

- Judul I
Pengaruh Wafa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Sekolah Bina Insani Palu

- Judul II
pp Pengaruh Pendidikan Berbasis Al-Qur'an Terhadap Karakter Peserta didik Di Bina Insani Palu

- Judul III $\frac{10^3}{23}$
Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta Didik Di Sekolah Dasar Bina Insani Palu

Palu,
Mahasiswa,

Shofi Auliya Ummah
NIM.201010028

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya buat proposal y & diseminarkan

Pembimbing I: *Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.*

Pembimbing II: *Khaeruddin Yusuf, S.Pd., M.Phil*

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag., M.Ag.
NIP 197511072007011016

Ketua Jurusan,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 46 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nornor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/UJ/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Phil

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Shofi Auliya Ummah
NIM : 201010028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN MUKHOYYAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR BINA INSANI PALU.

KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada tanggal : 14 Maret 2023



DR. H. Askar, M.Pd.I
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Sigi, 17 Juli 2023

Nomor : 2620 / Un.24/F.I/PP.00.9/07/2023
Sifat : Penting
Lampiran :-
Perihal : Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi

Kepada Yth

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil (Pembimbing II)
3. Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Assalamualaikum War. Wb.

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang akan dipresentasikan oleh:

Nama : Shofi Auliya Ummah
NIM : 20.1.01.0028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu.

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri seminar proposal skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari /tanggal : Kamis, 20 Juli 2023
Jam : 09.00 WITA sampai selesai
Tempat : Ruang Ujian Proposal 2 Lantai 1 Gedung Rektorat Kampus 2 Pombewe

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

An. Dekan FTIK

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



Sakir Lohnd, S.Ag., M.Pd

NIP. 19690313 199703 1 003

Catatan :

Undangan ini difotocopi sejumlah 7 rangkap dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal skripsi)
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi)
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi
- e. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman
- f. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- g. 1 rangkap untuk Akmah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
- h. Dewan Penguji hadir di ruang ujian paling lambat 10 menit sebelum ujian dimulai.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 5463 /Un. 24/F.I/PP.00.9/09/2023
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Sigi, 01 September 2023

Yth. Kepala SDIT Bina Insan Palu

di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Shofi Auliya Ummah
NIM : 201010028
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 19 Agustus 2002
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. S. Sausu No. 13
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN MUKHOYYAM DALAM
MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN
PADA PESERTA DIDIK DI SDIT BINA INSAN PALU
No. HP : 082259922779

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd
2. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I.,M.Phil

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,

Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU

NAMA : Shofi Auliya Ummah
 NIM : 201010028
 PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Jumat 10 / 02 / 2023	SRI SARTIKA	ANALISIS PENGGUNAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMPN 01 LAKEA	1. DR. HJ. ADAMIYAH PETALONGI, M.Pd 2. MASMUR M. S.Pd.1, M.Pd.	
2	Jumat 10 / 02 / 2023	ANDI SULIS DAMAYANTI	ANALISIS KEBUJUKAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP AL-KHAIRAT 1 PALU	1. DR. JIHAN, S.AG, M.AG. 2. AGUNG WICAKSONO, M.Pd.	
3	Senin 13 / 02 / 2023	RAHMAYUNI	Strategi Pemasaran Pendidikan di SMA Negeri 6 Palu	1. DR. HAMKA 2. DR. SAMINTANG, S.SOS.M.Pd	
4	Senin 13 / 02 / 2023	YUSNA, A	STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA SETELAH PANDEMI COVID 19 (STUDIS IMPRES DONGGALA KODI)	1. SJAKIR LOBUD, S.AG, M.Pd 2. DARMAWANSYAH, M.Pd	
5	Selasa 14 / 02 / 2023	NUR AZIZAH	KREATIVITAS GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI SD INPRES 1 Tilung Kecamatan Tomini Kab. Parigi M.	1. Drs. Rusli TAKUNAS, M.Pd.1 2. SUHARNIS, S.AG, M.AG	
6	Senin 20 / 02 / 2023	SARDIRA	PENGARUH REMARQ TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMAJARAN FIQH DI MINIM I KOTA PALU	1. DR. RUSTINA, S.AG. M.Pd 2. RAQIA BADJEBER, M.Pd	
7	Senin 20 / 02 / 2023	MULYAFANA	TINJAUAN PENDIDIKAN ISLAM TENTANG ENTERPRENEURSHIP PEMBUATAN MIYAK KEMPA (Studi Pada Masyarakat Desa Bampai Kec. Sirenja Kab. Donggala	1. DR. BAHDAR, M. H. 1 2. SJAKIR LOBUD, S.AG, M.Pd	
8	Senin 27 / 02 / 2023	SRI REZKI	PENERAPAN METODE LBRAMAH PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI SISWA SLOW LEARNERS DI SD IMPRES 1 LOMBOK KE. TROMBO	1. DR. HJ. ADAMIYAH PETALONGI, M.Pd 2. JUMRI, H. SAWAN BASIRE, S.AG. M.AG	
9	Senin 27 / 02 / 2023	ANNISA H. SAHUNDIK	PERAN RISMA DALAM MENINGKATKAN SENI PENDIDIKAN ISLAM MELALUI PEJALIHAN REBANA PADA REMAJA DI DESA PESAKU KE. DOLO Barat Kab. Sigi	1. DR. Saepudin Mughni S.AG. M.AG 2. Rustam, S.Pd., M.Pd	
10	Senin 27 / 02 / 2023	AFRIANI	Pandangan masyarakat tentang adat Sam-bungana suku kaili di Desa Balmase kec. DOLO Selatan Kabupaten Sigi	1. Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.AG. M.S 2. Riska Elfira, M. Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**

Nama : Shofia Auliya Ummah
NIM : 20.1.01.0028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu.
Tgl / Waktu Seminar : 20 Juli 2023/09.00 Wita

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODI.	TTD	KET.
1.	Amur Fadilah salam	201010019	VI / PAI		
2.	Rohayu	201010014	VI / PAI		
3.	Al-Au'dina	201010026	VI / PAI		
4.	Ahka Maharani	201010087	VI / PAI		
5.	NUR AFANI	201010003	VI / PAI		
6.	Nur wahda	201010021	VI / PAI		
7.	Nurul Oktaviona	201010002	VI / PAI		
8.	Santri I. Udangji	201010031	VI / PAI		
9.	NUR ANISA	201010008	VI / PAI		
10.	Usuratur Hasanah	201010009	VI / PAI		
11.	Tri wahyuni	201010001	VI / PAI		
12.	Muhammad Zulfur	201010004	VI / PAI		

Sigi, 20 Juli 2023

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Penguji,

Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Shofia Auliya Ummah
NIM : 20.1.01.0028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu.
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Baca Edit
3.	METODOLOGI		Unggah di
4.	PENGUASAAN		Pahami: Uraian yang
5.	JUMLAH	34/85	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Sigi, 20 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690513 199703 1 003

Pembimbing I,

Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
NIP. 19650612 199203 1 004

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Shofia Auliya Ummah
NIM : 20.1.01.0028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu.
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	90	

Sigi, 20 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Pembimbing II,

Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
NIP. 19811120 201101 1 003

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Kamis, tanggal 20 Juli 2023 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

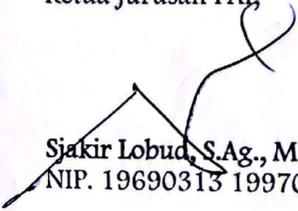
Nama : Shofia Auliya Ummah
NIM : 20.1.01.0028
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI-1)
Judul Proposal Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu.
Pembimbing : I. Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil
Penguji : Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

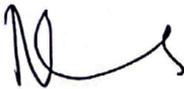
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	90	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, 20 Juli 2023

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,


Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd
NIP. 19690313 199703 1 003

Penguji,


Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19761118 200710 2 001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : SHOFI' Auliyah Ummah
NIM : 201010028
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam (PAI)
PEMBIMBING : I. Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.
II. Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I, M.Pd.II
ALAMAT : Jl. Sungai Sausu No.13
No. HP : 0822-5992-2779

JUDUL SKRIPSI

" Pelaksanaan Kegiatan Mukhojjanah
Dalam Meningkatkan Motivasi
Menghafal Al-Qur'an Pada Peserta
Didik Di Sekolah Dasar Bina
Insani Palu "

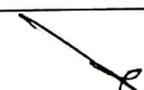
JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Shofi Aniya Umamah
 NIM : 201010028
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul : Pelaksanaan Kegiatan Mukhohfah
 "Pelaksanaan Kegiatan Motivasi Menghafal
 Balon Meningkatkan Motivasi Menghafal
 Al-Qur'an Pada Peserta didik diso Bina Insani"

Pembimbing I : Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.1
 Pembimbing II : Kherruddin Yusuf, S.Pd.1, M.Pd.1

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin / 12 Juni 2023	I	Perbaiki cara Penulisan ayat Al-Qur'an	
2.	Rabu / 14 Juni 2023	II	Cara Penutupian sesuaikan Pedoman	
3.	Jumat / 16 Juni 2023		Referensinya Perlu ditambah	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4.	Selasa, 20 Juni 2023		sesuaikan Perlu Perbaikan	
5.	Kamis, 22 Juni 2023		Perbaiki Penulisan lihat pedoman	
6.	Jumat, 23 Juni 2023		sesuaikan dengan Pedoman yang bertaku	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1	15/5/24	II	Perbaiki Dasar Pengantar	
2	17/5/24		Perbaiki Sumber Daya / anggt	
3	20/5/24		Perbaiki / nam kas angk	

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
4	21/05/2024		Dengan Isi Perbaiki, Selesaikan dengan Pedoman	
5	23/05/2024		Perbaiki bagian bab 4	

LAPORAN PENYELESAIAN BIMBINGAN DARI DOSEN PEMBIMBING

Yth : Ketua Program Studi **Rendikhan Asywan Islam (PAI)**

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

UIN Daokarama Palu

Yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : **Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I**

NIP : **196506121992031009**

Pangkat/Golongan : **Pembina I/IV - 1 kelas reguler**

Jabatan Akademik : **Dekan febi**

Sebagai : **Pembimbing I**

2. Nama : **Khaerudin Yusuf, S.Pd.I., M.Phill**

NIP : **197811202011611603**

Pangkat/Golongan : **Pembina Tk/III d.**

Jabatan Akademik : **Wakil Dekan**

Sebagai : **Pembimbing II**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : **Shofi Auliya Ummah**

NIM : **201010028**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Judul : **"Pelaksanaan Kegiatan Mukjizat dalam Meningkatkan Motivasi Mengetahui Al-**

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan di hadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.
Qur'an

Pembimbing I



Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I

NIP. **196506121992031009**

Pembimbing II



Khaerudin Yusuf, S.Pd.I., M.P

NIP. **197811202011611603**

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1030 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim pengujian skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/11/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DTOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

KESATU : Menetapkan Tim Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu sebagai berikut :

1. Ketua Tim Penguji	: Atna Akhryani, S.S.I., M.Pd.I
2. Penguji Utama I	: Drs. H. Ahmad Asse, M.Pd.I.
3. Penguji Utama II	: Dr. Nursyam, S.Ag., M.Pd.I.
4. Pembimbing/Penguji I	: Dr. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I.
5. Pembimbing/Penguji II	: Khaeruddin Yusuf, S.Pd.I., M.Phil.

untuk menguji Skripsi Mahasiswa
Nama : Shofi Auliya Ummah
NIM : 201010028
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN MUKHOYYAM DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI MENGHAFAL ALQURAN PADA PESERTA DIDIK DI SDIT BINA INSAN PALU

KEDUA : Tim Penguji Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024
KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 22 Mei 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 065/SDIT_BIP/III/2024

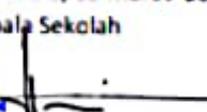
Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Herawati H., S.Si.
Jabatan : Kepala SD Islam Terpadu Bina Insan Palu

Menerangkan bahwa :

Nama : Shofi Auliya Ummah
Tempat, Tanggal Lahir : Palu, 19 Agustus 2002
NIM : 201010028
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Asal Universitas : Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Bahwa nama tersebut di atas adalah benar telah melakukan penelitian di SD ISLAM TERPADU BINA INSAH PALU dengan judul Skripsi "**Pelaksanaan Kegiatan Mukhoyyam dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur'an pada Peserta Didik di SDIT Bina Insan Palu**". Demikian surat keterangan ini dibuat sebagaimana mestinya..

Kota Palu, 05 Maret 2024
Kepala Sekolah

Herawati H., S.Si.

Instrumen Penilaian :

A. Pedoman Observasi

1. Observasi tentang keadaan lingkungan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
2. Observasi sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
3. Observasi keadaan tenaga pendidik/administrasi di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
4. Observasi Kegiatan Mukhoyyam dalam meningkatkan motivasi menghafal bagi peserta didik

B. Pedoman Dokumentasi

NO	Jenis data Sekunder
1.	Sejarah berdirinya Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
2.	Data tenaga Pendidikan dan keadaan peserta didik di Sekolah Dasar Bina Insan Palu

C. Pedoman Wawancara

1. Kepala sekolah Bina Insan Palu

- a. latar belakang berdirinya Sekolah Bina Insan Palu?
- b. Apa visi dan misi Sekolah Bina Insan Palu?
- c. Sistem menghafal disini menggunakan metode apa?

2. Penanggung jawab kegiatan Mukhoyyam

- a. Apakah ada syarat tertentu dalam mengikuti kegiatan mukhoyyam ini?
- b. bagaimana tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan mukhoyyam?
- c. Apakah ada metode khusus yang digunakan peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?
- d. Apakah ada mushaf khusus yang digunakan peserta didik untuk menghafal al-qur'an?
- e. target hafalan yang ditentukan disekolah bina insan palu seperti apa?
- f. adakah target capaian hafalan peserta didik yang ditentukan?
- g. bagaimana motivasi menghafalnya peserta didik sebelum diadakannya mukhoyyam dan setelah diadakannya mukhoyyam?
- h. bagaimana metode yang diterapkan di sekolah ini dalam memotivasi peserta didiknya agar hafalannya kian meningkat?
- i. kesulitan apa yang dialami peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an?

i. Tindakan apa yang dilakukan Ketika menemukan peserta didik kesulitan dalam menghafal Al-Qur'an?

3. Peserta didik

a. mulai umur berapa ade mendalami menghafal Al-Qur'an?

b. apa alasan ade menghafal Al-Qur'an?

c. apa motivasi ade dalam menghafal Al-Qur'an?

d. sudah berapa lama ade menghafal Al-Qur'an?

e. sudah berapa juz atau surah apa yang dihafal sekarang?

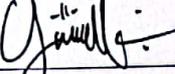
f. biasa dalam kegiatan mukhoyyam aktivitas apa saja yang dilakukan dalam kegiatan tersebut?

g. bagaimana cara ade dalam menghafal Al-Qur'an?

h. hambatan apa yang dialami ade saat menghafal Al-Qur'an?

i. bagaimana cara ade dalam mempertahankan hafalan yang sudah didapat?

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ustazah Feni, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2.	Lista, S.Pd	Kordinator Kegiatan Mukhoyyam	
3.	Aisyah Dwi., S.Pd	Guru Tahsin/Tahfiz	
4.	Yuningsih, S.Pd	Guru Tahsin/Tahfiz	
5.	Nurhalimah, S.Sos	Guru Tahsin/Tahfiz	
6.	Muh. Fauzan Azima Patajenu, S.Mat	Guru Tahsin/Tahfiz	
7.	Nur Aini	Peserta Didik	
8.	Ahmad	Peserta Didik	
9.	Sumiati	Wali Murid	
10.	Rizal Bastoni.	Wali Murid	

**Berikut adalah Rundown Kegiatan Mukhayyam Qur'an
di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu
Tahun Ajaran 2023/2024**

Waktu	Kegiatan	PJ
07.00 – 07.15	Penyambutan peserta didik	-
07.15 – 07.45	Al-Ma'tsurah pagi	Ustad Fadli
07.45 – 08.15	Pembukaan :	Mc. Ustazah Ayu
	Sambutan : Kepala Sekolah	Ustazah Feni
08.15 – 08.30	Doa	Ustadz Fauzan
	Pembagian Kelompok	Ustazah Lista
08.30 – 09.00	Snack Time	-
09.00 – 09.20	Motivasi di setiap Ruangan masing-masing kelompok	Ustadz Aisyah, Ustazah Ayu, Ustadz Fauzan dan Ustadz Ian Hidayat
09.20 – 09.30	Sholat Dhuha	Ustadz Hafidz Darmawan
09.30 – 09.45	Pengkondisian sebelum Tahsin	-
09.45 – 11.45	Tahfidz/ Tahsin	Ustadz Ahsan
11.45 – 13.00	Makan Siang dan Sholat Dzhur	Imam Ustadz Fikran
13.00 – 14.00	Tidur Siang	-
14.00 – 15.30	Tahidz/Tahsin	Ustadz Rofiq

15.30 – 15.45	Sholat Ashar Al-Ma'tsurah Petang	Ustadz Fikran
15.45 – 16.00	Pengkondisian sebelum Tahsin	-
16.00 – 17.00	Tahfidz/ Tahsin	Ustazah Lista
17.00 – 17.30	Olahraga dan Mandi	Seluruh Guru terlibat Olahraga bersama
17.30 – 18.00	Persiapan Shalat Magrib	-
18.00 – 18.30	Sholat Magrib	Imam Ustadz Fadli
18.30 – 19.00	Makan Malam	-
19.00 – 19.15	Persiapan Sholat Isya	-
19.15 – 19.45	Sholat Isya	Imam Ustadz Fadli
19.45 – 20.45	Nobar/Quis	Ustazah Lista
20.45 – 21.00	Persiapan Tidur	-
21.30 – 04.30	Istirahat	-
04.30 – 04.45	Persiapan Sholat Subuh	-
04.45 – 05.15	Sholat Subuh	Ustadz Ahsan
05.15 – 06.00	Pemberian Reward Peserta Didik Berprestasi Tahfidz/ Tahsin	Ketua Yayasan, Kepala Sekolah dan Ustazah yang terlibat
06.00 – 06.15	Penutup	Ustadz Ian Hidayat
06.15 – 07.00	Sarapan Pagi	-
07.00 – 08.00	Pulang	-

DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Ustazah Feni, S.Pd.I	Kepala Sekolah	
2.	Lista, S.Pd	Kordinator Kegiatan Mukhoyyam	
3.	Aisyah Dwi., S.Pd	Guru Tahsin/Tahfiz	
4.	Yuningsih, S.Pd	Guru Tahsin/Tahfiz	
5.	Nurhalimah, S.Sos	Guru Tahsin/Tahfiz	
6.	Muh. Fauzan Azima Patajenu, S.Mat	Guru Tahsin/Tahfiz	
7.	Nur Aini	Peserta Didik	
8.	Ahmad	Peserta Didik	
9.	Sumiati	Wali Murid	
10.	Rizal Bastoni.	Wali Murid	

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Gambar 1: Tampak Depan Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insan Palu



Gambar 2: Tampak Samping Kanan dan Kiri Sekolah Bina Insan Palu



Gambar 3: Penyerahan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah yang di wakili
Oleh Sekteratis Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu
Bina Insan Palu (Ustazah Lisa)



Gambar 4: Wawancara dengan Kepala Sekolah Dasar Islam Terpadu
Bina Insan Palu (Ustazah Feni S.Pd.I)



Gambar 5: Pembukaan Kegiatan Mukhoyyam (Ustazah Ayu, S,Sos)



Gambar 6: Sambutan Kepala Sekolah Dasar Islam
Terpadu Bina Insan (Ustazah Feni, S.Pd.I)



Gambar 7: Wawancara dengan Kordinator Dalam Kegiatan Mukhoyyam (Ustazah Lista S.Pd)



Gambar 8: Wawancara dengan Guru Tahsin/Tahfidz laki-laki dalam Kegiatan Mukhoyyam (Ustadz Fauzan Azima Patajenu, S.Mat)



Gambar 9: Wawancara dengan Guru Tahsin/Tahfidz Perempuan dalam Kegiatan Mukhoyyam (Ustazah Aisyah, S.Pd)



Gambar 10: Pembacaan Al-Ma'tsurah Santriwati



Gambar 11: Pembacaan Al-Ma'tsurah Santriwan



Gambar 12: Agenda Tasmi Al-Qur'an Peserta didik (Ustad Ian)



Gambar 12: Menyimak Materi dalam kegiatan Mukhoyyam



Gambar 13: Santriwati Membaca Al-Qur'an



Gambar 14: Santriwan Membaca Al-Qur'an



Gambar 15: Kelompok Halaqoh Tahsin/Tahfidz
Santriwan Menyetor Hafalan



Gambar 16: Kelompok Halaqoh Tahsin/Tahfidz
Santriwati Menyetor Hafalan



Gambar 17: Kelompok Halaqoh Tahsin/Tahfidz
Santriwan Menyetor Hafalan



Gambar 18: Sholat Berjamaa'ah



Gambar 19: Murojaa'ah Hafalan



Gambar 20: Penyetoran Hafalan



Gambar 21: Kegiatan di malam hari Nobar/Kuis



Gambar 22: Pemberian Hadiah/ Reward terhadap Peserta Didik



Gambar 23: Foto Bersama Kegiatan Mukhoyyam Fase C



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Identitas Pribadi

Nama : Shofi Auliya Ummah
TTL : Palu, 19 Agustus 2002
Agama : Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
NIM : 20.1.01.0028
Alamat : Jl. S. Sausu No.13 Palu Kel. Nunu Kec.Tatanga

II. Nama Orang Tua

1. Ayah

Nama : Muhammad Sholeh
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Jl. S. Sausu No.13 Palu Kel. Nunu Kec.Tatanga

2. Ibu

Nama : Mardiah
Pekerjaan : Urusan Rumah Tangga (URT)
Alamat : Jl. S. Sausu No.13 Palu Kel. Nunu Kec.Tatanga

III. Riwayat Pendidikan

- a. Tamat SDN Inpres I Ujuna Palu Tahun 2014
- b. Tamat di MTs.N. Model Palu Timur Tahun 2017
- c. Tamat di MAS Muhammadiyah Palu Tahun 2020
- d. Tercatat sebagai Mahasiswa UIN Palu sejak Tahun 2020 S/D 2024

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipergunakan semestinya.

Palu, 10 Juni 2024

Penulis

Shofi Auliya Ummah